



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN MENYIMAK  
CERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA  
KELAS V SDN JEMBER LOR 02 TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Muh Nur Kholil  
NIM 110210204081**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN MENYIMAK  
CERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA  
KELAS V SDN JEMBER LOR 02 TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Muh Nur Kholil  
NIM 110210204081**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**

**HALAMAN PENGAJUAN**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN MENYIMAK  
CERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA  
KELAS V SDN JEMBER LOR 02 TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Nama Mahasiswa** : Muh Nur Kholil  
**NIM** : 110210204081  
**Angkatan Tahun** : 2011  
**Daerah Asal** : Bondowoso  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Bondowoso, 11 mei 1993  
**Jurusan/ Program** : Ilmu Pendidikan/ S1 PGSD

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Drs. Hari Satrijono, M.Pd**

NIP 19580522 198503 1 011

**Drs. Sihono M.Pd**

NIP 19520506 198303 1 003

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Kemampuan Menyimak Cerita dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SDN Jember Lor 02 Tahun Pelajaran 2014/2015” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari :  
tanggal :  
jam :  
tempat :

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd**

NIP. 19580522 198503 1 011

**Sihono, M.Pd**

NIP. 19520506 198303 1 003

Anggota:

**1. Prof. Dr. H.M. Sulthon Masyhud, M.Pd.** (.....)

NIP. 19590904 198103 1 005

**2. Drs. Hari Satrijono, M.Pd** (.....)

NIP. 19580522 198503 1 011

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd**

NIP. 19540501 198303 1 005

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) orang tuaku tercinta, Ayahanda Sucipto dan Ibunda Sasmawati yang selalu saya hormati dan saya sayangi. Terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan kepada saya selama ini yang senantiasa mengiringi langkah saya dalam meraih cita-cita. Pengorbananmu adalah semangat hidupku, dan tujuan hidupku adalah untuk membahagiakanmu;
- 2) guru-guru saya sejak Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu, keterampilan, bimbingan, serta doa yang diberikan; dan
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

## MOTTO

Berangkat dengan penuh keyakinan,  
Berjalan dengan penuh keikhlasan,  
Istiqomah dalam menghadapi cobaan,  
“YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH.”<sup>\*)</sup>



---

<sup>\*)</sup> <http://tersingelisasi.blogspot.com/2012/01/motto-hidup-kumpullan-motto-untuk.html?m=1>

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Muh Nur Kholil

NIM : 110210204081

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Kemampuan Menyimak Cerita dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SDN Jember Lor 02 Tahun Pelajaran 2014/2015" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Mei 2015

Yang menyatakan,

Muh Nur Kholil

NIM 110210204081

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN MENYIMAK  
CERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA  
KELAS V SDN JEMBER LOR 02 TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh:

Muh Nur Kholil  
NIM 110210204081

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Drs. Sihono, M. Pd.



## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Kemampuan Menyimak Cerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SDN Jember Lor 02 Tahun Pelajaran 2014/2015" dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Mohammad Hasan, M.Sc, Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember;
- 5) Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Drs. Sihono, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
- 6) Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku dosen penguji dan Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku dosen pembahas terima kasih atas saran, kritik, dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini;
- 7) seluruh Dosen Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
- 8) Kepala Sekolah SDN Jember Lor 02 dan semua dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung;

- 9) kedua orang tuaku Bapak dan Ibu tercinta, Sucipto dan Sasmawati yang telah memberikan semangat dan yang selalu memberikan doa dalam setiap waktu;
- 10) teman-teman tercinta Novita Al-fiyani, Lia Hikmawati, Slamet Mamada, Arif Wicaksono, Aswin Riski, Ikrom, Indra Rahmanto, dan semua mahasiswa PGSD angkatan 2011;
- 11) teman seperjuangan di bengawan solo 3 nomer 31, riski, feberi, eko, diar, imam, ruri, dan ridho yang telah bersama-sama berjuang di tempat orang demi membanggakan orang tua;
- 12) semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan, mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat..

Jember, 29 Mei 2015

Penulis

## RINGKASAN

**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Kemampuan Menyimak Cerita dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SDN Jember Lor 02 Tahun Pelajaran 2014/2015;** Muh Nur Kholil; 110210204081; 2015: 68 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kemampuan menyimak merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa karena dengan menyimak siswa dapat mencari dan mengambil informasi dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2014/2015 diketahui hasil belajar kemampuan menyimak siswa masih rendah. Siswa masih banyak yang tidak fokus dan banyak yang bermain sendiri ketika melakukan kegiatan menyimak. Salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kemampuan menyimak siswa dirasa cocok, karena dengan menggunakan media tersebut siswa dapat melakukan kegiatan menyimak dengan baik, fokus dan menyenangkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kemampuan menyimak cerita yang menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SDN Jember Lor 02, dan 2) bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan menyimak cerita dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SDN Jember Lor 02. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kemampuan menyimak cerita yang menggunakan media audio visual pada siswa kelas V di SDN Jember Lor 02 Jember, dan 2) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan menyimak cerita yang menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SDN Jember Lor 02.

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Jember Lor 02 sebanyak 40 siswa yang

terdiri atas 25 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Data diperoleh dari siswa dan guru kelas V SDN Jember Lor 02. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Penggunaan media audi visual dapat meningkatkan aktivitas belajar kemampuan menyimak siswa kelas V SDN Jember Lor 02. Hal itu terjadi karena pada saat proses pembelajaran guru memberikan motivasi agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, guru mengkaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dan media yang digunakan yaitu media audio visual, dengan media tersebut siswa merasa senang dan tidak merasa bosankan mengikuti kegiatan belajar mengajar. Melalui cara tersebut keaktifan, ketelitian dan kedisiplinan siswa meningkat.

Hasil belajar kemampuan menyimak siswa kelas V SDN Jember Lor 02 meningkat. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar kemampuan menyimak siswa pada tahap prasiklus yaitu sebanyak prasiklus sebanyak 3 siswa (7,5%) tergolong sangat baik, 17 siswa (42,5%) tergolong baik, 14 siswa (35%) tergolong cukup dan 6 siswa (15%) tergolong kurang. Pada siklus I, Sebanyak 10 siswa yang mendapat kategori sangat baik (10%) dan 18 siswa mendapat kategori baik (45%). Sedangkan yang masuk dalam kategori cukup baik sebanyak 4 siswa (10%), siswa yang masuk kategori kurang baik sebanyak 6 siswa (15%), dan siswa yang sangat kurang baik sebanyak 2 siswa (5%). Selanjutnya, pada siklus II, 25 siswa (62,5%) tergolong sangat baik, 10 siswa (25%) tergolong baik, 4 siswa (10%) tergolong cukup, dan hanya 1 siswa (2,5%) tergolong kurang.

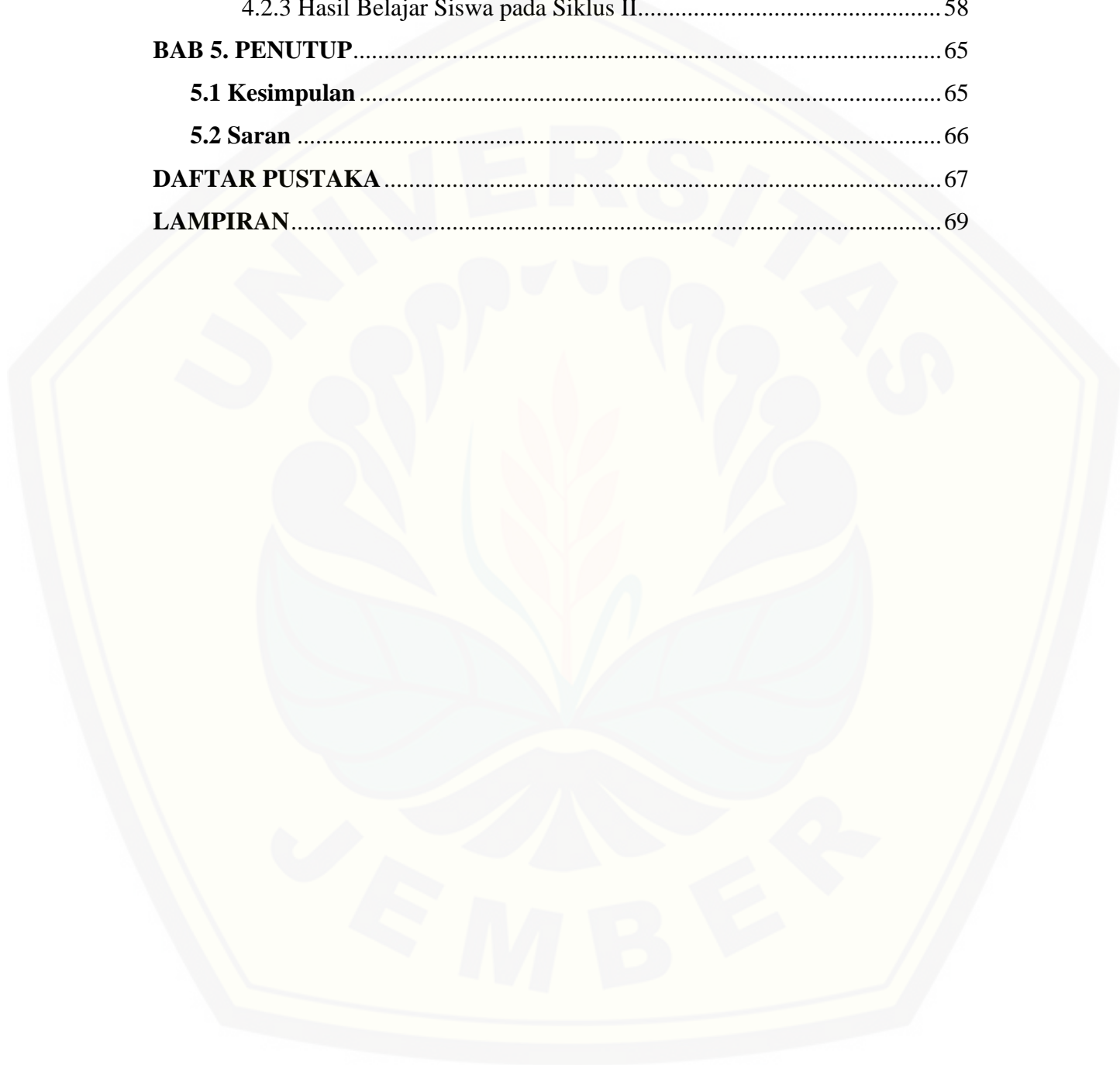
Saran bagi guru, perlu adanya variasi media pembelajaran seperti penggunaan media audio visual agar dapat membangkitkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa sehingga kemampuan menyimak siswa dapat meningkat.

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>RINGKASAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
<b>2.1 Pengertian Menyimak</b> .....	8
<b>2.2 Tahap-tahap Menyimak</b> .....	9
<b>2.3 Tujuan Menyimak</b> .....	10
<b>2.4 Jenis-jenis Menyimak</b> .....	11
<b>2.5 Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Menyimak</b> .....	13

<b>2.6</b>	<b>Pengertian Media Pembelajaran</b> .....	16
<b>2.7</b>	<b>Manfaat Media Pembelajaran</b> .....	17
<b>2.8</b>	<b>Jenis-jenis Media</b> .....	18
<b>2.9</b>	<b>Media Audio Visual</b> .....	20
2.9.1	Pengertian Media Video .....	20
2.9.2	Tujuan Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran .....	20
2.9.3	Manfaat Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran .....	22
2.9.4	Kelebihan dan Kekurangan Media Video .....	22
<b>1.10</b>	<b>Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak</b> ...	24
<b>1.11</b>	<b>Kerangka Berfikir</b> .....	26
<b>1.12</b>	<b>Hipotesis Tindakan</b> .....	27
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	28
<b>3.1</b>	<b>Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	28
<b>3.2</b>	<b>Subjek Penelitian</b> .....	28
<b>3.3</b>	<b>Rancangan Penelitian</b> .....	28
<b>3.4</b>	<b>Definisi Operasional</b> .....	30
<b>3.5</b>	<b>Prosedur Penelitian Tindakan Kelas</b> .....	30
<b>3.6</b>	<b>Data dan Sumber Data</b> .....	35
<b>3.7</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b> .....	36
<b>3.8</b>	<b>Analisis Data</b> .....	38
<b>3.9</b>	<b>Instrumen Penelitian</b> .....	39
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	40
<b>4.1</b>	<b>Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Kemampuan Menyimak Cerita Menggunakan Media Audio Visual</b> .....	40
4.1.1	Prasiklus .....	40
4.1.2	Siklus I .....	42
4.1.3	Siklus II .....	47
<b>4.2</b>	<b>Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Kemampuan Menyimak Cerita dengan Menggunakan Media Audio Visual</b> .....	52

4.2.1 Hasil Belajar Siswa pada Tahap Prasiklus.....	52
4.2.2 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	52
4.2.3 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	58
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>65</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
3.1 Kriteria Penilaian .....	37
3.2 Persentase Ketuntasan Secara Klasikal.....	39
3.3 Kriteria Hasil Belajar .....	40
3.4 Kriteria Aktivitas Hasil Belajar Siswa .....	40
4.1 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	44
4.2 Distribusi Analisis Data aktivitas Belajar Keterampilan menyimak Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Siklus I .....	46
4.3 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	48
4.4 Distribusi Analisis aktivitas Belajar Keterampilan menyimak Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Siklus II.....	50
4.5 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dengan Siklus II.....	51
4.6 Analisis Data Hasil Belajar Siswa Pada Tahap Prasiklus .....	52
4.7 Hasil Belajar Siswa dalam Kemampuan Menyimak Cerita Pada Siklus I..	53
4.8 Analisis Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I .....	54
4.9 Perbandingan Hasil Belajar Kemampuan Menyimak Siswa Pada Prasiklus Dan Siklus I.....	55
4.10 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Kemampuan menyimak Siswa Antara Prasiklus Dan Siklus I.....	57
4.11 Hasil Belajar Siswa dalam Kemampuan Menyimak Cerita Siklus II .....	58
4.12 Hasil Analisis Kemampuan Menyimak Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Siklus II.....	60
4.13 Perbandingan Hasil Belajar Kemampuan Menyimak Siswa Pada Siklus I dan Siklus II .....	62
4.14 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Antara Siklus I Dan Siklus II.....	63



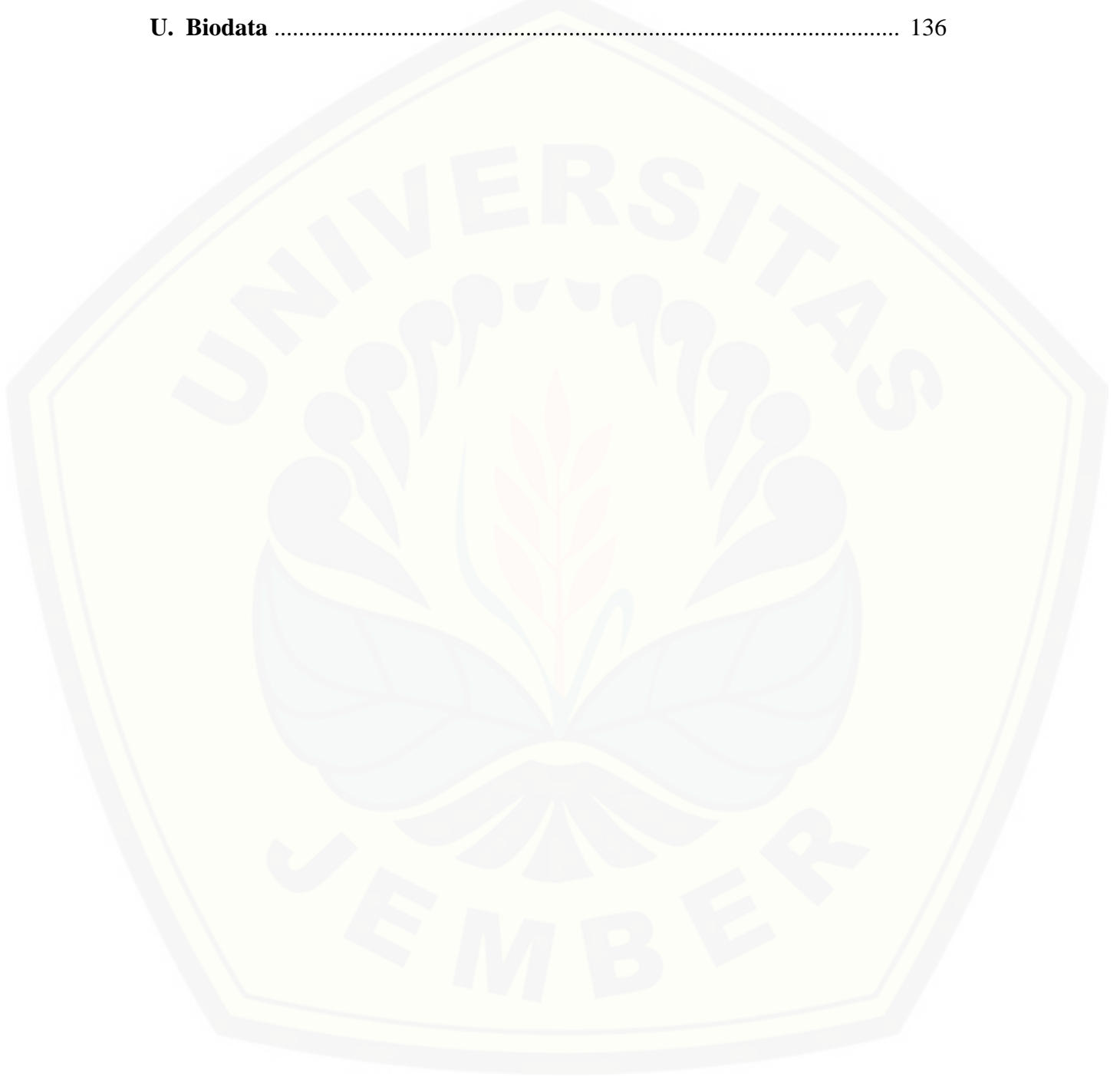
**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas .....	29
4.1 Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I Dengan Siklus II .....	51
4.2 Analisis Hasil Belajar Siswa pada Siklus I .....	55
4.3 Perbandingan Hasil Belajar Kemampuan menyimak Siswa Antara Prasiklus dan Siklus I .....	58
4.4 Kemampuan Menyimak Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Siklus II.....	61
4.5 Perbandingan Hasil Belajar Kemampuan menyimak Siswa Antara Siklus I dan Siklus II .....	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>A. Matrik Penelitian</b> .....	69
<b>B. Pedoman Pengumpulan Data</b> .....	71
<b>C. Instrumen dan Hasil Wawancara Guru</b> .....	72
<b>D. Instrumen dan Hasil Wawancara Siswa</b> .....	75
<b>E. Lembar Observasi Aktivitas Guru</b> .....	81
<b>F. Lembar Observasi Aktivitas Siswa</b> .....	83
<b>G. Pedoman Nilai Tes Kemampuan Menyimak Cerita</b> .....	87
<b>H. Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Jember Lor 02</b> .....	90
<b>I. Hasil Belajar Siswa</b> .....	92
I.1 Hasil Belajar Menyimak Cerita Pada Tahap Prasiklus.....	92
I.2 Hasil Belajar Menyimak Cerita Pada Siklus I.....	94
I.3 Hasil Belajar Menyimak Cerita Pada Siklus II.....	96
<b>J. Silabus Pembelajaran</b> .....	98
<b>K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus I</b> .....	101
<b>L. Lembar Kerja Siswa</b> .....	105
<b>M. Kisi-kisi soal siklus I</b> .....	108
<b>N. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Siklus II</b> .....	111
<b>O. Lembar Kerja Siswa</b> .....	116
<b>P. Kisi-kisi soal siklus II</b> .....	119
<b>Q. Dokumentasi</b> .....	122
Dokumentasi Siklus I.....	122
Dokumentasi Siklus II.....	125
<b>R. Surat Ijin Penelitian</b> .....	128
<b>S. Surat Pernyataan</b> .....	129
<b>T. Hasil Belajar Siswa</b> .....	130

V.1 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I .....	130
V.2 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II .....	133
<b>U. Biodata</b> .....	136



## BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat atau media terpenting yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan manusia lainnya. Melalui bahasa, seseorang dapat menerima dan mengirim pesan atau pikiran. Penggunaan bahasa sebagai media interaksi dapat dilihat pada saat terjadi percakapan antara dua orang atau lebih. Pada proses percakapan tersebut akan tampak apabila seseorang telah menyelesaikan arus bunyinya maka seseorang yang lain akan mengadakan reaksi, baik itu berupa arus bunyi maupun tindakan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat diketahui bahwa bentuk dasar bahasa adalah ujaran, hal ini sejalan dengan pendapat Santoso (dalam Faisal, 2010:1.3) ujaran merupakan sesuatu yang membedakan manusia dengan makhluk yang lain. Sedangkan menurut Keraf (dalam Faisal, 2010:1.3) pengertian bahasa meliputi dua bidang, yaitu: *bunyi* yang dihasilkan oleh alat-alat ucap dan *arti* atau *makna* yang tersirat dalam arus bunyi tadi. Selain melalui percakapan atau ujaran, manusia juga menggunakan tulisan untuk menerima dan menyampaikan pesan atau informasi. Pada proses interaksi lisan melibatkan dua keterampilan yaitu keterampilan menyimak dan berbicara, sedangkan dalam interaksi bahasa tulis, manusia memerlukan keterampilan membaca dan menulis.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat komponen keterampilan berbahasa, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), membaca (*reading skills*), berbicara (*speaking skills*) dan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut sangat penting diajarkan pada siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Tujuan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Tujuan tersebut sangat penting bagi keberlangsungan hidup siswa. Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari yang sering dilakukan siswa yaitu menyimak dan berbicara. Sesuai dengan pendapat Tarigan bahwa keterampilan menyimak dan berbicara adalah keterampilan paling tua di antara keempat keterampilan bahasa yang lain (Tarigan, 1986:47). Tarigan juga mengemukakan bahwa simakan kosakata sangat mempengaruhi keterampilan bahasa lainnya. Semakin banyak dan sering siswa menyimak kosa kata dan intonasi maka semakin berkembang pula keterampilan berbicara dan keterampilan bahasa (Tarigan, 1986:48). Jadi, keterampilan menyimak dapat dikatakan sebagai dasar dari keterampilan yang lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas, keterampilan bahasa yang perlu dikuasai siswa terlebih dahulu yaitu keterampilan menyimak. Hal ini dikarenakan kegiatan menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan 1994:28).

Menurut Logan, hakikat menyimak dapat dilihat dari berbagai segi. Menyimak dapat dipandang sebagai suatu keterampilan, sebagai seni, sebagai suatu proses, sebagai suatu respon atau sebagai suatu pengalaman kreatif. Menyimak sebagai suatu keterampilan bertujuan untuk berkomunikasi karena melibatkan keterampilan yang bersifat aural dan oral. Menyimak sebagai suatu seni yaitu kegiatan yang memerlukan adanya kedisiplinan, konsentrasi, partisipasi aktif, pemahaman dan penilaian. Menyimak sebagai suatu proses berkaitan dengan proses keterampilan yang kompleks, yaitu keterampilan mendengarkan, memahami, menilai dan merespon. Menyimak sebagai respon yaitu penyimak dapat merespon dengan efektif jika memiliki panca indra yang cukup baik dan mempunyai kemampuan menginterpretasikan pesan yang terkandung dalam turunan yang disimaknya (Santosa dkk, 2003:6.24).

Peranan menyimak cukup penting dalam kehidupan sehari-hari. Apabila siswa mengalami kesulitan dalam menyimak, maka siswa tersebut akan kesulitan pula dalam berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu, kemampuan berbahasa secara lisan lebih fungsional dalam kehidupan sehari-hari daripada kemampuan berbahasa tulis. Hal tersebut dapat dibuktikan di dalam pembelajaran. Apabila siswa tidak menyimak dengan baik saat proses pembelajaran, maka siswa tersebut tidak akan mengerti apa yang telah disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, kemampuan menyimak sangat penting dalam proses pembelajaran, sesuai dengan pendapat Djiwandono yang mengungkapkan bahwa tanpa kemampuan menyimak yang baik, akan terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi antara sesama pemakai bahasa yang dapat menyebabkan berbagai hambatan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Berdasarkan uraian tersebut, maka perkembangan dan tingkat penguasaan kemampuan menyimak perlu dipantau dan diukur melalui penyelenggaraan tes menyimak (Djiwandono, 1996:55).

Pemantauan dan pengukuran kemampuan menyimak yang seharusnya dilakukan oleh guru untuk mengetahui perkembangan anak dalam proses menyimak pada kenyataannya masih kurang diperhatikan, untuk mengukur kemampuan menyimak bisa menggunakan tes. Menurut Djiwandono (1996:50), bertahun-tahun guru berasumsi bahwa pengajaran menyimak tidak perlu direncanakan tersendiri. Bahkan ada anggapan bahwa keterampilan menyimak akan dikuasai dengan sendirinya oleh anak apabila pengajaran bahasa lainnya telah dikuasai. Pengajaran menyimakpun sering disampaikan begitu saja tanpa memperhatikan tingkat perkembangan dan pemahaman anak. Selama ini, penggunaan media untuk kegiatan menyimak bagi siswapun kurang begitu diperhatikan. Sedikit sekolah yang menyediakan media berupa rekaman, ruang auditori, dan lain-lain, padahal semua itu sangat penting bagi perkembangan keterampilan menyimak siswa.

Selanjutnya, peran guru sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan kemampuan menyimak. Di dalam kegiatan menyimak diperlukan adanya media sebagai penunjang proses pembelajaran. Guru harus bisa memilih media yang tepat, karena penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menentukan

tercapainya kompetensi dasar dalam menyimak sesuai dengan kurikulum yang ada. Penggunaan media yang tepat akan memberikan motivasi dan mendorong siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada hasil observasi awal yang dilaksanakan pada siswa SD Negeri Jember Lor 02, Jember pada 13 Oktober 2014 ditemukan beberapa permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kaitannya dengan keterampilan menyimak pada kompetensi dasar mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar dan amanat) sebagai berikut:

- 1) pada proses pembelajaran tersebut ditemukan ketidaksesuaian dengan materi yang diajarkan karena materi yang diajarkan tentang keterampilan menyimak tetapi siswa diminta untuk membacanya secara bergantian. Kondisi tersebut sangat tidak memungkinkan siswa melakukan kegiatan menyimak dengan benar.
- 2) setelah guru memberikan pertanyaan tentang cerita, hanya sebagian siswa saja yang dapat menjawab. Hal itu dikarenakan suara siswa yang membacakan cerita tersebut tidak keras dan siswa yang lainnya banyak yang bermain-main ketika tidak diperhatikan oleh guru.
- 3) banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan sehingga siswa terlihat kurang minat dalam belajar. Hal tersebut di sebabkan karena metode yang digunakan hanya metode ceramah saja.
- 4) pembelajaran kurang menyenangkan karena siswa merasa tertekan.
- 5) Nilai siswa dalam keterampilan menyimak masih rendah, dari 40 siswa hanya 22 siswa yang tuntas atau hanya 55%. Sisanya masih di bawah ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menyimak yang dilaksanakan tidak menggunakan metode yang sesuai, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan menimbulkan kebosanan. Usaha yang perlu dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain guru harus menciptakan pembelajaran yang efektif dan kelas yang kondusif. Pembelajaran yang efektif maksudnya guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran

dengan mudah, sedangkan kelas yang kondusif artinya kelas dalam kondisi tenang, siswa belajar dengan senang hati, tidak jenuh serta siswa tidak merasa tertekan. Kelas yang kondusif tersebut dapat tercipta jika guru menggunakan metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran turut membantu dalam mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar. Menurut Gagne dan Briggs, media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang antara lain terdiri atas: buku, *tape recorder*, film, foto, grafik, kaset, video/film, kamera, televisi, komputer dan lain-lain. Penggunaan media juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar siswa, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta didik (Arsyad, 2006:15).

Penggunaan media pembelajaran memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran. Selain memudahkan guru menyampaikan pesan dan mencapai tujuan belajar, media juga dapat meningkatkan motivasi siswa. Oleh karena itu, penggunaan media sangat sesuai untuk mengatasi permasalahan mengenai keterampilan menyimak. Proses pembelajaran menyimak yang menggunakan media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas V pada keterampilan menyimak.

Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat di rasakan melalui duang panca indra, yaitu indra pendengaran dan indra pengelihatana, Contohnya film di televisi. Proses belajar menyimak yang selama ini hanya dilakukan dengan bercerita atau meminta anak membaca secara bergantian dapat diganti dengan penggunaan media audio visual dengan tujuan selain meningkatkan hasil belajar siswa juga dapat meningkatkan keterampilan menyimak secara signifikan dan meningkatkan motivasi serta menghindari rasa bosan siswa saat pembelajaran berlangsung. Penelitian oleh Mayer dan Moreno menemukan bukti bahwa penggunaan kata-kata dalam bentuk panduan narasi dan animasi lebih efektif dari pada panduan teks tertulis dan animasi (Pranata, 2010:132). Penggunaan media tersebut tentu akan memberikan stimulus atau rangsangan bagi siswa. Adanya stimulus tersebut diharapkan siswa dapat lebih



tertarik dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan audio visual tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Kemampuan Menyimak Cerita dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SDN Jember Lor 02 Tahun Pelajaran 2014/2015”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kemampuan menyimak cerita yang menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2014/2015?
- 1.2.2 Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan menyimak cerita dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2014/2015?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kemampuan menyimak cerita yang menggunakan media audio visual pada siswa kelas V di SDN Jember Lor 02 Jember tahun ajaran 2014/2015.
- 1.3.2 Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan menyimak cerita yang menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2014/2015.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut :

- 1.4.1 Bagi siswa, meningkatkan kreatifitas siswa dalam hal menyimak melalui penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak dengan baik dan benar.
- 1.4.2 Bagi guru, memberikan masukan untuk pengembangan dan peningkatan keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio-visual.
- 1.4.3 Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi atau sebagai acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, terutama untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.
- 1.4.4 Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai bahan informasi atau bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang lain berkaitan dengan keterampilan menyimak.

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka ini dibahas tentang teori yang dapat dijadikan dasar serta acuan dalam penelitian, sehingga penelitian menjadi jelas dan terarah. Teori yang dimaksud mencakup (1) pengertian menyimak, (2) tahap-tahap menyimak, (3) tujuan menyimak, (4) jenis-jenis menyimak, (5) faktor-faktor penentu keberhasilan menyimak, (6) pengertian media pembelajaran, (7), manfaat media pembelajaran, (8) jenis-jenis media, (9) media audio visual, (10) penerapan media audio visual dalam pembelajaran menyimak, (11) kerangka berfikir, dan (12) hipotesis tindakan.

### 2.1 Pengertian Menyimak

Menyimak merupakan satu dari sekian banyak keterampilan yang dapat dimiliki siswa, bahkan dari semua keterampilan komunikasi, menyimak dapat dikatakan suatu pembeda paling besar. Seberapa baik siswa memiliki keterampilan menyimak akan berdampak sangat besar terhadap keterampilan yang lain seperti keterampilan membaca, berbicara, dan menulis. Menurut Anderson (dalam Tarigan 1994:28) menyimak sebagai proses besar mendengarkan, mengenal, serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan.

Menyimak dapat pula bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi (Russell & Russell; Anderson dalam Tarigan 1994:28). Tarigan (1994:28) menyatakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah kegiatan mendengarkan, mengenal serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan yang sengaja dilakukan dengan penuh perhatian dan pemahaman, apresiasi dan interpretasi untuk memperoleh pesan dan informasi, memahami makna

komunikasi, mengidentifikasi serta merespon dan menanggapi apa yang telah disampaikan oleh pembicara melalui bahasa lisan.

## 2.2 Tahap-tahap Menyimak

Menyimak adalah suatu kegiatan yang merupakan suatu proses. Tentu dalam proses terdapat tahap-tahap, begitu juga dengan proses menyimak. Menurut Logan; Loban (dalam Tarigan, 1994:58) tahap-tahap menyimak antara lain:

- a. tahap mendengar; dalam tahap ini siswa baru *mendengar* segala sesuatu yang dikemukakan oleh sang pembicara dalam unjuran atau pembicaraannya. Pada tahap tersebut siswa baru berada dalam tahap *hearing*.
- b. tahap memahami; setelah siswa mendengar maka ada keinginan bagi siswa untuk mengerti atau *memahami* dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh sang pembicara. Siswa telah sampai pada tahap *understanding*.
- c. tahap menginterpretasi; penyimak yang baik, yang cermat dan teliti, belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran sang pembicara; dia ingin menafsirkan atau menginterpretasikan isi, butir-butir pendapat yang terdapat dan tersirat dalam ujaran itu; dengan demikian maka siswa telah tiba pada tahap *interpreting*.
- d. tahap mengevaluasi; setelah memahami atau dapat menafsir atau menginterpretasikan isi pembicaraan, siswa mulailah menilai atau *mengevaluasi* pendapat serta gagasan sang pembicara, dimana keunggulan dan kelemahan, dimana kebaikan dan kekurangan sang pembicara; maka dengan demikian sudah sampai pada tahap *evaluating*.
- e. tahap menanggapi; merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak; siswa menyebut, mencamkan, menyerap serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh sang pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya; siswapun sampai pada tahap *menanggapi (responding)*.

Menurut Strickland; Dawson (dalam Tarigan 1994:29) ada sembilan tahap menyimak, mulai dari yang tidak berketentuan sampai pada yang amat bersungguh-sungguh. Kesembilan tahap itu di antaranya:

- a) *menyimak berkala*, yang terjadi pada saat-saat sang anak merasakan keterlibatan langsung dalam pembicaraan mengenai dirinya;

- b) *menyimak dengan perhatian dangkal* karena sering dapat gangguan dengan adanya selingan-selingan perhatian kepada hal-hal diluar pembicaraan;
- c) *setengah menyimak* karena terganggu oleh kegiatan menunggu kesempatan untuk mengekspresikan isi hati, menyampaikan apa yang terpendam dalam hati sang anak;
- d) *menyimak serapan* karena sang anak keasyikan menyerap atau mengabsorpsi hal-hal yang kurang penting, jadi merupakan penjarangan pasif yang sesungguhnya
- e) *menyimak sekali-sekali*, menyimpan sebentar-sebentar apa yang disimak; hanya memperhatikan kata-kata sang pembicara yang menarik hatinya saja;
- f) *menyimak asosiatif*; hanya mengingat pengalaman-pengalaman pribadi secara konstan, yang mengakibatkan sang penyimak benar-benar tidak memberikan reaksi terhadap pesan yang disampaikan sang pembicara
- g) *menyimak dengan reaksi berkala* terhadap pembicara yang membuat komentar ataupun mengajukan pertanyaan;
- h) *menyimak secara seksama* dengan sungguh-sungguh mengikuti jalan pikiran sang pembicara; dan
- i) *menyimak secara aktif* untuk mendapatkan serta menemukan pikiran, pendapat, dan gagasan sang pembicara.

Lesikar; Myers & Myers; Devito (dalam Hermawan 2012:36) menyatakan bahwa menyimak terdiri atas berbagai elemen atau tahapan yaitu penerimaan, pemahaman, pengingatan, pengevaluasian, dan penanggapan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti lebih setuju pada tahap-tahap yang disampaikan oleh lesikar dkk, karena siswa kelas V SD hanya di tuntut untuk menerima, memahami, mengingat, mengevaluasi serta memberikan tanggapan tentang apa yang disimaknya.

### 2.3 Tujuan Menyimak

Orang yang melakukan kegiatan menyimak tentu memiliki tujuan tertentu. Soedjianto (dalam Sukatman, 1998:9) mengatakan bahwa menyimak bertujuan untuk:

- (1) memperoleh fakta
- (2) menganalisis fakta dan gagasan
- (3) mengevaluasi fakta dan gagasan
- (4) mendapatkan inspirasi

- (5) menghibur diri
- (6) memperbaiki kemampuan berbicara

Logan; Shrope (dalam Sukatman, 1998:9) menjelaskan bahwa tujuan menyimak adalah untuk:

- (1) memperoleh pengetahuan atau belajar
- (2) menikmati kehidupan atau mengapresiasi seni
- (3) mengevaluasi hasil simakan
- (4) mengkomunikasikan ide hasil simakan kepada orang lain
- (5) membedakan bunyi distingtif dan non distingtif dalam mempelajari suatu bahsa dari penutur asli
- (6) memecahkan masalah secara kreatif
- (7) meyakinkan pendapat kepada orang lain (persuasif)

Menurut Sukatman (1998:10) pada umumnya menyimak bertujuan untuk:

- (1) mempelajari bahasa tertentu
- (2) memperoleh fakta atau informasi
- (3) mempelajari sesuatu
- (4) menghibur diri atau mengapresiasi seni
- (5) mengevaluasi hasil simakan
- (6) mengkomunikasikan ide hasil simakan kepada orang lain
- (7) memecahkan masalah secara rasional dan kreatif
- (8) memperbaiki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menyimak yang sesuai dengan penelitian ini yaitu: (1) agar siswa memperoleh fakta atau informasi sesuai dengan yang disimaknya, (2) untuk mempelajari sesuatu, (3) mengevaluasi hasil simakan dengan mencari amanat yang terkandung dalam cerita yang disimaknya, dan (4) agar siswa mampu menyelesaikan masalah secara rasional dan kreatif dengan menyelesaikan soal-soal yang diberikan setelah menyimak.

#### **2.4 Jenis-jenis Menyimak**

Menurut Tarigan (dalam Hermawan, 2012:43) jenis menyimak dibagi ke dalam menyimak ekstensif (menyimak sosial, menyimak sekunder, menyimak estetik dan menyimak pasif), menyimak intensif (menyimak kritis, menyimak konsentratif, menyimak kreatif dan menyimak eksploratif).

Menyimak ekstensif adalah sejenis kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, tidak perlu dibawah bimbingan lansung dari seorang guru. Guru sendiri merupakan sumber modal dalam bercerita, karena salah satu dari tujuan menyimak ekstensif adalah menyajikan kembali bahan lama dengan cara baru, maka akan sangat baik bila hal ini dilakukan dengan pertolongan pita-pita otentik yang merekam pembicaraan masyarakat. Pada umumnya, sumber yang paling baik bagi berbagai aspek menyimak ekstensif adalah rekaman-rekaman yang dibuat oleh guru sendiri karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan menyimak intensif lebih diarahkan kepada kegiatan menyimak secara lebih bebas dan lebih umum serta tidak perlu dibawah bimbingan langsung para guru.

Menurut Hermawan (2012:43-46) bentuk-bentuk menyimak dapat diklasifikasikan kedalam tiga kelompok besar yaitu menyimak secara pasif, menyimak secara kritis, dan menyimak secara aktif. Ketiga jenis menyimak ini membentuk sebuah hirarki. Artinya jika siswa melakukan penyimakan secara kritis maka dengan sendirinya siswa juga melakukan penyimakan secara pasif. Begitu juga ketika siswa menyimak secara aktif maka di dalamnya sudah termasuk menyimak secara pasif dan kritis.

1. Menyimak secara pasif

Menyimak secara pasif merupakan sebuah alat penerima informasi yang memiliki kekuatan tertentu. Dalam menyimak pasif, penyimak tidak melakukan evaluasi terhadap pesan-pesan pembicara, tetapi hanya mengikuti pembicara, bagaimana ia mengembangkan pikiran atau gagasannya. Melalui aktifitas menyimak secara pasif sebenarnya siswa sedang membangun sebuah lingkungan komunikasi yang sifatnya menerima dan mendukung.

2. Menyimak secara kritis

Apabila menyimak secara pasif membantu siswa untuk memahami pesan secara lebih baik, maka menyimak secara kritis membantu siswa untuk membuat sebuah analisis dan penilaian pesan secara lebih baik.

Menyimak secara kritis bertujuan untuk memahami, mengingat dan menafsirkan setiap yang didengar. Menyimak jenis ini menekankan kepada kemampuan berpikir kritis. Para penyimak kritis umumnya berupaya untuk mencari kesalahan, kekeliruan atau kekurangan dari sesuatu yang yang dibicarakan oleh pembicara. Tentunya pengungkapan kesalahan tersebut dilandasi oleh alasan yang kuat yang dapat diterima oleh akal sehat. Jadi, pada dasarnya menyimak kritis merupakan proses seleksi terhadap apa yang siswa dengar.

### 3. Menyimak secara aktif

Mengkomunikasikan sebuah pesan dari seorang pengirim ke seorang penerima tidak seperti memindahkan air dari satu botol ke botol lain. Menyimak merupakan sebuah proses yang aktif. Siswa harus menerima, mengevaluasi, menginterpretasi dan mengingat apa yang pembicara katakan. Jadi penyimak yang aktif tidak sekedar pasif dan kritis, tetapi melibatkan diri secara total seperti penginderaan, sikap, kepercayaan, perasaan dan intuisinya.

Berdasarkan uraian di atas, jenis menyimak yang sesuai dengan penelitian ini yaitu menyimak secara kritis, karena siswa diharapkan mampu mengingat, memahami, dan memberikan tanggapan tentang apa yang disimaknya.

## 2.5 Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Menyimak

Faktor yang mempengaruhi dalam proses kegiatan menyimak menurut Hunt (dalam Tarigan, 1994:97) yaitu, (a) sikap, (b) motivasi, (c) pribadi, (d) situasi kehidupan, dan (e) peranan dalam masyarakat. Sedangkan menurut Webb (dalam Tarigan,1994:97) faktor yang mempengaruhi menyimak yaitu (1) pengalaman, (2) pembawaan, (3) sikap atau pendirian, (4) motivasi, daya penggerak, dan (5) perbedaan jenis kelamin atau seks.

Ada pula yang mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi menyimak yaitu:

1. Faktor lingkungan, yang terdiri atas lingkungan fisik dan lingkungan sosial.



2. Faktor fisik
3. Faktor psikologis
4. Faktor pengalaman, Logan (dalam Tarigan, 1994:98)

Menurut Tarigan (1994:98-107) ada 8 faktor yang mempengaruhi kegiatan menyimak diantaranya:

1. Faktor Fisik

Kondisi fisik seorang penyimak sangat menentukan keefektifan serta kualitas keaktifannya dalam menyimak. Misalkan ada orang yang sukar sekali mendengar, maka orang tersebut sangat sulit untuk mendapatkan informasi yang disimaknya. Bukan hanya dari fisik pendengaran saja, orang yang mempunyai gizi buruk, cepat lelah, atau mengidap suatu penyakit fisik sehingga perhatiannya dangkal serta pola hidupnya yang tidak beraturan. Hal tersebut sangat turut berpengaruh bagi setiap penyimak.

2. Faktor Psikologis

Bukan hanya faktor fisik saja yang menentukan, tetapi faktor-faktor psikologis juga sangat menentukan yang biasanya sulit untuk diatasi. Faktor-faktor tersebut mencakup masalah prasangka dan kurangnya simpati terhadap para pembicara, keegosentrisan dan keasyikan terhadap minat pribadi serta masalah pribadi, kebosanan dan kejenuhan, serta sikap yang tidak layak terhadap sekolah, guru, pokok pembicaraan, atau terhadap sang pembicara.

3. Faktor Pengalaman

Sikap-sikap yang antagonistik, sikap-sikap yang menentang serta bermusuhan timbul dari pengalaman-pengalaman yang tidak menyenangkan. Latar belakang atau pengalaman merupakan suatu faktor penting dalam kegiatan menyimak. Makna yang disampaikan oleh kata-kata asing cenderung mengurangi serta menyingkirkan perhatian para siswa. Siswa tidak mendengarkan ide-ide yang berada di luar jangkauan pengertian serta pemahaman mereka.

#### 4. Faktor Sikap

Seorang guru tentunya akan memilih dan menanamkan dampak positif kepada anak didiknya dari segala bahan yang disajikannya, khususnya bahan simakan. Menyajikan pelajaran dengan baik dengan materi yang menarik, ditambah lagi dengan penampilan yang mengasyikan dan mengagumkan, tentu sangat menguntungkan dan sekaligus juga membentuk sikap yang positif pada para siswa.

#### 5. Faktor Motivasi

Motivasi merupakan salah satu butir penentu keberhasilan seseorang. Apabila motivasi siswa kuat untuk mengerjakan sesuatu maka dapat diharapkan siswa tersebut akan berhasil mencapai tujuan. Begitu halnya dengan menyimak.

Kebanyakan kegiatan menyimak menggunakan sistem penilaian sendiri. Jika siswa dapat memperoleh sesuatu yang berharga dari pembicaraan itu, maka siswapun bersemangat menyimaknya dengan tekun dan seksama.

#### 6. Faktor Jenis Kelamin

Tarigan (1994:104) menemukan fakta-fakta bahwa gaya menyimak pria pada umumnya bersifat objektif, aktif, keras hati, analitik, rasional, keras kepala atau tidak mau mundur, menetralkan, intrusif (bersifat mengganggu), mandiri, sanggup mencukupi kebutuhan sendiri dan dapat mengendalikan emosi; sedangkan gaya menyimak wanita cenderung lebih subjektif, pasif, simpatikk, difusif (menyebar), sensitif, mudah terpengaruh, mudah mengalah, reseptif, bergantung dan emosional.

Berdasarkan uraian di atas sudah jelas bahwa perbedaan jenis kelamin menentukan dalam melaksanakan kegiatan menyimak.

#### 7. Faktor Lingkungan

Guru harus menyadari bahwa lingkungan sangat berpengaruh kepada keberhasilan menyimak khususnya dan terhadap keberhasilan belajar siswa umumnya. Lingkungan disini dapat berupa lingkungan fisik,

seperti kelas dan tatanan bangku. Maupun yang berkaitan dengan suasana sosial didalam kelas, seperti kelas yang kondusif dan tenang.

#### 8. Faktor Peranan dalam Masyarakat

Kemampuan menyimak siswa juga dapat dipengaruhi oleh peranan kita dalam masyarakat. Jika siswa sering melakukan kegiatan menyimak baik melalui radio maupun televisi maka siswa tersebut akan bertambah baik daya simaknya.

### 2.6 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Heinich (dalam Susilana dan Riyana 2009:6) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang secara harfiah berarti "*perantara*" yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a reciever*). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak, komputer dan instruktur. Contoh media tersebut dapat dipertimbangkan sebagai media pembelajaran apabila membawa pesan-pesan (*messages*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Rossi dan Briedle (dalam Sanjaya 2010:204) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televisi jika digunakan dan diprogram untuk pendidikan, maka termasuk media pembelajaran.

Menurut Aqib (2013:50) media merupakan perantara atau pengantar. Sedangkan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses pembelajaran seperti alat peraga, alat bantu mengajar dan media audio visual.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

## 2.7 Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran mempunyai beberapa manfaat diantaranya:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra
3. Menimbulkan gairah belajar, interksi lebih langsung antar murid dengan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya.
5. Memberi rangsangan, pengalaman & menimbulkan persepsi yang sama (Susilana dan Riyana 2009:9)

Selain itu, manfaat media pembelajaran menurut Kemp and Dayton (dalam Susilana dan Riyana 2009:9-10) diantaranya:

1. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih berstandar
2. Pembelajaran lebih menarik
3. Pembelajaran lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
5. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan
7. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
8. Peran guru berubah kearah yang positif.

Begitu juga dengan Sanjaya (2010:207-210) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi dan peran sebagai berikut:

1. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu  
Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disampaikan dan dapat digunakan manakala diperlukan. Misalkan, guru menjelaskan proses terjadinya gerhana matahari yang langka melalui hasil rekaman video.
2. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu  
Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme. Misalkan menjelaskan tentang peredaran darah pada manusia, maka hal tersebut dapat disajikan dalam bentuk video.

### 3. Menambah gairah dan motivasi siswa

Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Sebagai contoh, sebelum menjelaskan materi pelajaran polusi, untuk dapat menarik perhatian siswa terhadap topik tersebut, maka guru memutar film terlebih dahulu tentang banjir, kotoran limbah industri, polusi udara akibat kendaraan bermotor dan lain sebagainya.

### 4. Memiliki nilai praktis

- a. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
- b. Media dapat mengatasi batas ruang kelas. Hal ini terutama untuk menyajikan bahan belajar yang sulit dipahami langsung oleh peserta didik.
- c. Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antar peserta dengan lingkungan.
- d. Media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan.
- e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata dan tepat.
- f. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar dengan baik.
- g. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- h. Media dapat mengontrol kecepatan belajar siswa.
- i. Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.

## 2.8 Jenis-jenis Media

Berkaitan dengan pengertian media, beberapa ahli mengklasifikasikan tentang media dari berbagai sudut pandang. Berdasarkan sudut pandangnya, Sanjaya (2010:211-212) mengklasifikasikan media menjadi tiga yaitu:

1. dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi kedalam:
  - a. media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
  - b. media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film *slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.

- c. media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara, dan sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.
2. dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:
  - a. media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.
  - b. media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film *slide*, video, dan lain sebagainya.
3. dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi kedalam:
  - a. media yang di proyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus, seperti *film projector* untuk memproyeksikan film, *slide projector* untuk memproyeksikan film slide, *Over Head Projector (OHP)* untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa dukungan alat proyeksi seperti ini, maka media semacam ini tidak akan berfungsi apa-apa.
  - b. media yang tidak di proyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio dan lain sebagainya.

Menurut Rudy Brets (dalam Sanjaya 2010:212) ada tujuh klasifikasi media yaitu:

- a. media audiovisual gerak, seperti: film suara, pita video, film tv.
- b. media audiovisual diam, seperti: film rangkaian suara.
- c. audio semigerak, seperti: tulisan jauh bersuara.
- d. media visual bergerak, seperti: film bisu.

- e. media visual diam, seperti: halaman cetak, foto, *micro phone*, *slide* bisu.
- f. media audio, seperti: radio, telepon, pita audio.
- g. media cetak, seperti: buku, modul, bahan ajar mandiri.

Berdasarkan pengklasifikasian jenis-jenis media di atas, dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan media audiovisual.

## 2.9 Media Audio Visual

Media audio visual berasal dari gabungan antara kata audio yang berarti suara yang dapat didengar dan visual yang berarti gambar atau tampilan yang dapat dilihat. Menurut Asra (2008:5) media audio visual adalah media yang dapat dilihat oleh mata dan dapat didengar oleh indra pendengaran. Selain itu, Sukiman (2012:184) menjelaskan media pembelajaran berbasis audio visual adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indra pendengaran dan pengelihatan secara bersamaan. Dalam penelitian ini media audio visual yang digunakan yaitu video.

### 2.9.1 Pengertian Media Video

Secara empiris kata video berasal dari sebuah singkatan yang dalam bahasa Inggris *visual* dan *audio*. Kata *vi* adalah singkatan dari *visual* yang berarti gambar, kemudian pada kata *deo* adalah singkata dari *audio* yang berarti suara. Pada dasarnya hakikat video adalah mengubah ide atau gagasan menjadi sebuah tayangan gambar dan suara yang proses perekamannya dan penayangannya melibatkan teknologi tertentu, artinya video dapat menyajikan informasi, menggambarkan suatu proses dan tepat mengajarkan keterampilan. Jadi, media video merupakan media penyampaian pesan atau informasi dengan menampilkan gambar dan suara secara bersamaan.

### 2.9.2 Tujuan Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran

Anderson mengemukakan beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media audio, yaitu mencankup tujuan kognitif, psikomotor dan afektif.

- a. Tujuan kognitif

1. Dengan menggunakan video, matra kognitif dapat dikembangkan, yakni yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak yang serasi. Misalkan: pengamatan terhadap kecepatan relatif suatu objek atau benda yang bergerak.
  2. Dengan video dapat dipertunjukan serangkaian gambar diam, dengan atau tanpa suara sebagaimana media foto, film bingkai meskipun kurang ekonomis.
  3. Video dapat digunakan untuk menunjukkan contoh cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi manusiawi.
- b. Tujuan psikomotorik
1. Video merupakan alat yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak. Dengan alat ini dapat diperjelas, baik dengan cara diperlambat maupun dengan dipercepat.
  2. Dengan video siswa dapat langsung mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka mencobakan keterampilan yang menyangkut gerakan tadi.
- c. Tujuan afektif
- Dengan menggunakan berbagai teknik dan efek, video dapat menjadi media yang sangat ampuh untuk mempengaruhi sikap dan emosi. Video merupakan media yang baik sekali untuk menyampaikan informasi dalam matra afektif. (Anderson, 1994:102-103)

Berdasarkan beberapa tujuan yang dipaparkan di atas, sangatlah jelas peran video dalam pembelajaran. Video juga dapat dimanfaatkan pada hampir semua topik, model-model pembelajaran, dan setiap ranah yaitu ranah kognitif, psikomotorik dan afektif. Pada ranah kognitif, siswa dapat mengobservasi rekreasi dramatis dari kejadian sejarah masa lalu dan rekaman aktual dari peristiwa terkini, karena unsur warna, suara dan gerak di sini mampu membuat karakter lebih hidup. Selain itu, video juga dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi ajar. Pada ranah psikomotorik, video mempunyai keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja, video pembelajaran yang merekam kegiatan motorik atau gerak dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati dan mengevaluasi kembali kegiatan tersebut. Sedangkan pada ranah afektif, video dapat memperkuat siswa dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan dari pembelajaran yang efektif.



Sebagai media non cetak, video kaya akan informasi untuk diinformasikan dalam proses pembelajaran. Pesan yang disampaikan dapat tersampaikan secara langsung kepada peserta didik. Video juga dapat menambah dimensi baru dalam pembelajaran, peserta didik tidak hanya melihat gambar dari bahan ajar cetak dan suara dari program audio, namun di dalam video, peserta didik bisa memperoleh keduanya, yaitu gambar bergerak dan suara yang menyertainya secara bersamaan.

### 2.9.3 Manfaat Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran

Manfaat media video, antara lain:

- a. Memberi pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik,
- b. Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat
- c. Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu,
- d. Memberi pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu, dan
- e. Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik. (Prastowo, 2012:302)

Berdasarkan penjelasan di atas, keberadaan media video sangat tidak diasingkan lagi di dalam kelas. Dengan video siswa dapat menyaksikan suatu peristiwa yang tidak dapat disaksikan secara langsung, berbahaya, maupun peristiwa lampau yang tidak bisa dibawa langsung ke dalam kelas.

Siswa pun dapat memutar kembali video tersebut sesuai kebutuhan dan keperluan mereka. Pembelajaran dengan menggunakan media video menumbuhkan minat serta motivasi siswa untuk selalu memperhatikan pelajaran.

### 2.9.4 Kelebihan dan Kekurangan Media Video

Ada beberapa pakar yang memaparkan tentang kelebihan dan kekurangan video. Kelebihan dan kekurangan menurut Anderson (1994:103-105).

Menurut Anderson media video memiliki kelebihan antara lain:

1. dengan menggunakan video (disertai suara atau tidak), kita dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu.
2. dengan menggunakan efek tertentu dapat diperkokoh baik proses belajar maupun nilai hiburan dari penyajian itu.
3. dengan video, informasi dapat disajikan secara serentak pada waktu yang sama dilokasi (kelas) yang berbeda dan dengan jumlah penonton

atau peserta yang tidak terbatas dengan jalan menempatkan monitor disetiap kelas.

4. dengan video siswa dapat belajar secara mandiri.

Sedangkan keterbatasan penggunaan media video antara lain:

1. ketika akan digunakan, peralatan video harus sudah tersedia di tempat penggunaan.
2. biaya produksi video sangat tinggi dan hanya sedikit orang yang mampu mengerjakannya.
3. layar monitor yang kecil akan membatasi jumlah penonton, kecuali jaringan monitor dan sistem proyeksi video diperbanyak.

Menurut Arsyad (dalam Sukiman, 2012:189-190) kelebihan dan kekurangan media film dan video. Kelebihan penggunaan media film dan video antara lain

1. film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar peserta didik ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut.
2. film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Misalnya, langkah-langkah dan cara yang benar dalam berwudhu, praktik sholat fardhu dan sebagainya.
3. disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya. Misalnya, film religi yang menyajikan akibat perbuatan durhaka kepada kedua orang tua. Film tersebut dapat membuat peserta didik sadar untuk menghindari perilaku yang tidak baik.
4. film dan video mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik. Bahkan film dan video seperti slogan yang sering didengar, dapat membawa dunia ke dalam kelas.
5. film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi atau perilaku binatang buas.
6. film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun perorangan.
7. dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit. Misalnya,

bagaimana kejadian mekarnya kembang mulai dari lahirnya kuncup hingga kuncup itu mekar.

Adapun kekurangannya yaitu:

1. penggunaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang lama.
2. pada saat film dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
3. film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan; kecuali film dan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

Semua media pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu juga dengan media video. Penggunaan video tidak dapat berdiri sendiri, media video membutuhkan alat pendukung seperti LCD untuk memproyeksikan gambar maupun *speaker* untuk mengeluarkan suara agar terdengar jelas. Sifat komunikasi dalam penggunaan media video hanya bersifat satu arah. Siswa hanya memperlihatkan media video, hal seperti itulah yang perlu diperhatikan oleh guru.

Video bersifat dapat diulang-ulang maupun diberhentikan. Oleh karena itu, guru dapat mengajak siswa untuk berkomunikasi tentang isi atau pesan dari video yang dilihat, maupun tanya jawab tentang video yang disimak. Maka komunikasi tersebut tidak hanya satu arah.

## **2.10 Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak**

Secara keseluruhan penerapan media audio visual dalam pembelajaran menyimak ini terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup dan kegiatan tindak lanjut. Adapun rincian kegiatan implementasi media audio visual berupa video pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran menyimak unsur cerita yaitu:

### **a. Kegiatan awal ( $\pm$ 10 menit)**

1. Guru membuka pembelajarn dengan mengucapkan salam
2. Guru memeriksa kehadiran siswa (absensi)
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

4. Guru melakukan apersepsi, dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.  
Apakah kalian pernah mendengarkan sebuah cerita? Dll

**b. Kegiatan inti (± 50 menit)**

1. Guru menjelaskan secara umum tentang unsur-unsur cerita
2. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk memperkuat pemahaman siswa
3. Siswa diminta untuk mempersiapkan diri untuk menyimak cerita melalui media audio visual
4. Guru menghimbau kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur cerita pada saat proses menyimak
5. Guru menyajikan cerita melalui media audio visual, dan guru juga mengawasi siswa pada saat proses menyimak
6. Setelah cerita selesai ditayangkan, guru memberika lembar kerja siswa untuk dikerjakan.
7. Setelah lembar kerja siswa selesai dikerjakan, guru meminta sebagian siswa untuk menceritakan kembali cerita tersebut

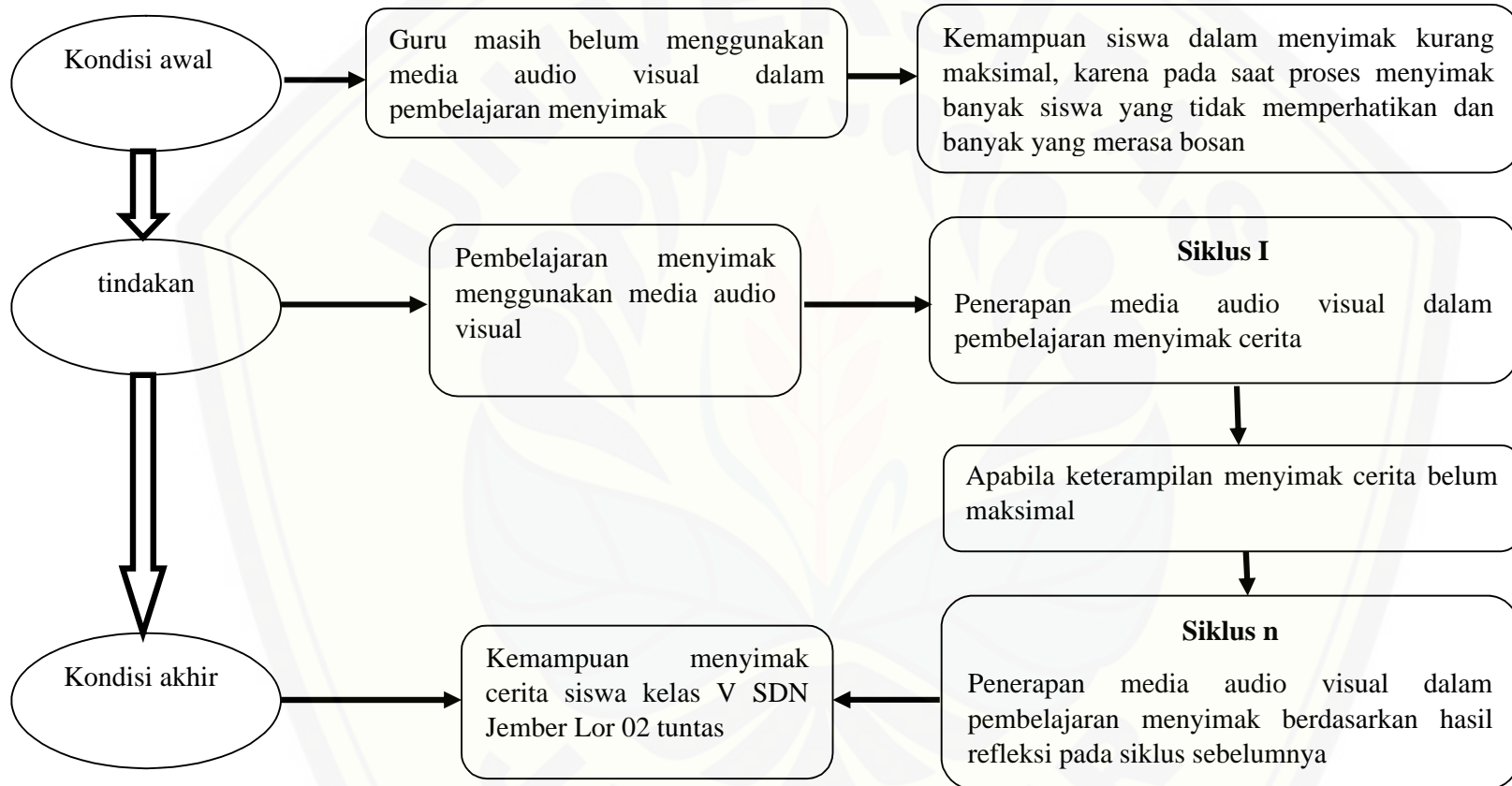
**c. Kegiatan akhir (± 10 menit)**

1. Siswa bersama dengan guru menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru menutup pembelajaran dengan salam

**d. Kegiatan tindak lanjut**

Kegiatan tindak lanjut tergantung hasil belajar siswa. Contoh kegiatan tindak lanjut yang dapat dilakukan seperti kegiatan pengayaan berupa pemberian tugas serupa dengan bahan yang berbeda.

2.11 Kerangka berfikir



## 2.12 Hipotesis tindakan

Berdasarkan permasalahan dan kajian pustaka di atas maka hipotesis dari permasalahan ini adalah.

1. Jika diterapkan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya pada keterampilan menyimak, maka aktivitas belajar menyimak cerita siswa kelas V SDN Jember Lor 02 akan meningkat.
2. Jika diterapkan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya pada keterampilan menyimak, maka hasil belajar menyimak cerita siswa kelas V SDN Jember Lor 02 akan meningkat

## BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian meliputi : (1) tempat dan waktu penelitian, (2) subjek penelitian, (3) rancangan penelitian, (4) definisi operasional, (5) prosedur penelitian tindakan kelas, (6) data dan sumber data, (7) metode pengumpulan data, (8) analisis data, dan (9) instrumen penelitian.

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Jember Lor 02 kecamatan Patrang kabupaten Jember, waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015, karena lokasi penelitian terjangkau oleh peneliti, layak dilakukan penelitian, dan mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian.

### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Jember Lor 02 Patrang Jember tahun pelajaran 2014/2015, dengan jumlah 40 siswa yang terdiri atas 25 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Alasan utama penentuan kelas V SDN Jember Lor 02 Patrang Jember dijadikan subjek penelitian karena: (a) siswa sulit menyimak dengan penuh konsentrasi, (b) siswa sulit untuk menjawab pertanyaan dengan benar sesuai cerita yang disimaknya.

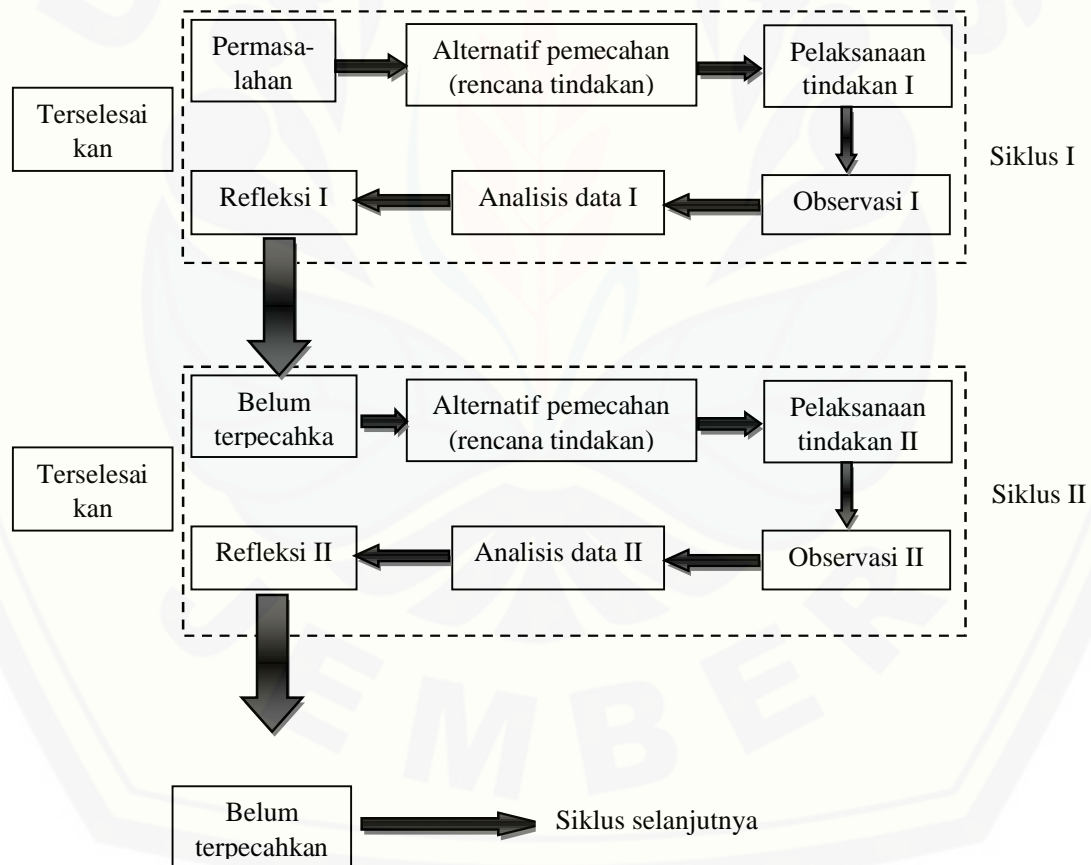
### 3.3 Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rancangan ini dinilai sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SDN Jember Lor 02 Patrang Jember menggunakan media audio visual. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokoknya yaitu

mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam arti luas. Penelitian tindakan kelas dapat pula dikatakan sebagai suatu proses yang memberikan kepercayaan pada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan oleh orang-orang biasa, berpartisipasi untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi.

Pada penelitian ini, prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Tim Pelatih Proyek PGSM (dalam Masyhud, 2012:171) setiap siklus terdiri atas beberapa tahap yaitu permasalahan, alternatif pemecahan atau rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, analisis data dan refleksi.

Berikut alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengacu pada model yang dikembangkan oleh Tim Pelatih proyek PGSM (dalam Masyhud, 2012:171)



Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kolaboratif. Peneliti berkolaborasi dengan guru dalam kegiatan mengidentifikasi, mencari, dan



memcahkan masalah di kelas serta melakukan tindakan berupa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyimak unsur cerita.

### **3.4 Definisi Oprasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam dalam menafsirkan istilah atau kata yang terkandung dalam judul atau kajian dalam penelitian ini, berikut definisi oprasionalnya.

- a. Peningkatan kemampuan menyimak adalah upaya untuk menambah kecakapan siswa dalam hal menyimak cerita.
- b. Media audio visual adalah alat bantu pembelajaran yang dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan sehingga dapat dilihat sekaligus didengarkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil media audio visual gerak yaitu video cerita rakyat.

### **3.5 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian tindakan kelas memiliki tahapan kegiatan yang terdiri atas prasiklus dan dilanjutkan dengan dua siklus atau lebih bergantung implementasinya. Apabila siklus pertama tergolong tuntas secara keseluruhan maka siklus dihentikan, tetapi apabila belum tuntas akan dilanjutkan dengan siklus yang selanjutnya.

Adapun tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

#### **a) Prasiklus**

Tahap prasiklus ini dilakukan sebelum pelaksanaan siklus I. Prasiklus ini dilakukan untuk mengetahui kondisi belajar siswa sebelum tindakan dan sebagai upaya untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam kegiatan prasiklus dilakukan beberapa kegiatan sebagai langkah awal penelitian.

1. Wawancara dengan guru kelas V SDN Jember Lor 02 kecamatan Patrang Jember untuk mengetahui tingkat hasil kemampuan menyimak siswa.

2. Melaksanakan observasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kemampuan menyimak unsur cerita untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam pembelajaran tersebut.

#### **b) Siklus 1**

Dalam siklus 1 peneliti berusaha memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa yang telah dilakukan pada prasiklus. Tindakan tersebut dilakukan dengan menerapkan media audio visual dalam pembelajaran menyimak unsur cerita. Langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan selama proses penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1) Perencanaan**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai praktikan yang melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Menentukan materi pelajaran dengan guru kelas V tentang permasalahan yang akan diteliti dan tindakan yang akan dilaksanakan serta menentukan waktu penelitian.
- b. Mendiagnosis kesulitan siswa dalam menyimak cerita dengan menganalisis data awal yang diperoleh pada tahap observasi awal.
- c. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: rencana pembelajaran, silabus, dan sistem penilaian.
- d. Menentukan media yang digunakan yaitu media audio visual.
- e. Membuat instrumen penilaian untuk mempersiapkan penelitian tindakan kelas. Instrumen penilaian tersebut meliputi lembar observasi dan lembar tes tulis untuk siswa.

##### **2) Pelaksanaan Tindakan**

Setelah prasiklus dilakukan, dimulailah siklus I. Pada siklus I pembelajaran menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyimak cerita.

Peneliti dalam hal ini berperan sebagai praktikan yang berkolaborasi dengan teman sejawat dan guru kelas V. Dalam penelitian ini teman sejawat dan guru kelas V bertindak sebagai observer. Pelaksanaan tindakan akan dipaparkan sebagai berikut.

**a. Kegiatan awal ( $\pm 10$  menit)**

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru memeriksa kehadiran siswa (absensi)
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
4. Guru melakukan apersepsi, dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. Apakah kalian pernah mendengarkan sebuah cerita? Dll

**b. Kegiatan inti ( $\pm 50$  menit)**

1. Guru menjelaskan secara umum tentang unsur-unsur cerita
2. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk memperkuat pemahaman siswa
3. Siswa diminta untuk mempersiapkan diri untuk menyimak cerita melalui media audio visual
4. Guru menghimbau kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur cerita pada saat proses menyimak
5. Guru menyajikan cerita melalui media audio visual, dan guru juga mengawasi siswa pada saat proses menyimak
6. Setelah cerita selesai ditayangkan, guru memberika lembar kerja siswa untuk dikerjakan.
7. Setelah lembar kerja siswa selesai dikerjakan, guru meminta sebagian siswa untuk menceritakan kembali cerita tersebut

**c. Kegiatan akhir ( $\pm 10$  menit)**

1. Siswa bersama dengan guru menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru menutup pembelajaran dengan salam

**3) Observasi**

Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai praktikan yang melakukan observasi secara kolaboratif dengan teman sejawat beserta guru

kelas untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan pada tahap selanjutnya. Metode yang digunakan pada siklus ini adalah metode observasi langsung dimana peneliti sebagai praktikan diamati oleh observer pada saat pembelajaran berlangsung. Selain mengobserver praktikan, observer juga mengobservasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini kemudian dicatat pada lembar observasi yang telah disediakan. Jadi, observasi dapat diartikan sebagai upaya untuk merekam segala peristiwa dan kejadian yang terjadi selama tindakan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantu.

#### **4) Refleksi**

Langkah selanjutnya adalah refleksi, refleksi dilakukan dengan cara mengolah data, menganalisis, menjelaskan dan menyimpulkan bagaimanakah tingkat perubahan kemampuan menyimak siswa dalam pembelajaran dengan diterapkannya media audio visual dalam kegiatan menyimak. Dengan hasil refleksi ini maka akan diketahui kelemahan atau kekurangan yang ada dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I tersebut sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus selanjutnya.

PTK merupakan upaya untuk mengkaji atau memikirkan apa dan mengapa dampak suatu tindakan terjadi di kelas. Hasil refleksi tersebut digunakan untuk menetapkan langkah-langkah lebih lanjut dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Setelah melakukan refleksi, akan diketahui hasil dari siklus I tersebut. Apakah siklus I tersebut berhasil atau tidak. Apabila siklus I tersebut tidak berhasil, maka dilanjutkan dengan siklus selanjutnya sampai berhasil.

#### **c) Siklus II**

Pada siklus ini merupakan kelanjutan dari siklus I yang tidak berhasil. Siklus ini merupakan tindakan perbaikan atas pembelajaran dari siklus I. Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I akan diperbaiki dalam kegiatan pembelajaran siklus II. Pada siklus ini dilakukan satu kali pertemuan saja.

Proses pada siklus II sama seperti siklus I, ada perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hanya saja yang membedakan siklus I dengan siklus II yaitu pada tahap perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan pelaksanaan tersebut dilakukan perbaikan.

### **1. Perencanaan**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai praktikan yang melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Menentukan materi pelajaran dengan guru kelas V tentang permasalahan yang akan diteliti dan tindakan yang akan dilaksanakan serta menentukan waktu penelitian.
- b. Mendiagnosis kesulitan siswa dalam menyimak cerita dengan menganalisis data yang diperoleh pada siklus I.
- c. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: rencana pembelajaran, silabus, dan sistem penilaian sebagai perbaikan dari siklus I.
- d. Menentukan media yang akan digunakan yaitu media audio visual.
- e. Membuat instrumen penilaian untuk mempersiapkan penelitian tindakan kelas. Instrumen penilaian tersebut meliputi lembar observasi dan lembar tes tulis untuk siswa.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Setelah siklus I dilaksanakan, dimulailah siklus II. Pada siklus ini peneliti berusaha untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I. Siklus II ini terdiri dari satu pertemuan, pada siklus II pembelajaran menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyimak cerita.

Peneliti dalam hal ini berperan sebagai praktikan yang berkolaborasi dengan teman sejawat dan guru kelas V. Dalam penelitian ini teman sejawat dan guru kelas V bertindak sebagai observer. Pelaksanaan tindakan akan dipaparkan sebagai berikut.

**a. Kegiatan awal ( $\pm 10$  menit)**

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru bersama-sama dengan siswa berdoa
3. Guru menanyakan kehadiran siswa (absensi)
4. Guru menyampaikan apersepsi (menanyakan berbagai cerita anak yang menyenangkan)
5. Guru memberikan motivasi (manfaat menyimak cerita)
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

**b. Kegiatan inti ( $\pm 50$  menit)**

1. Guru menjelaskan secara umum tentang unsur-unsur cerita
2. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk memperkuat pemahaman siswa
3. Siswa diminta untuk mempersiapkan diri untuk menyimak cerita melalui media audio visual
4. Guru menghibau kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur cerita pada saat proses menyimak
5. Guru menyajikan cerita melalui media audio visual, dan guru juga mengawasi siswa pada saat proses menyimak
6. Setelah cerita selesai ditayangkan, guru memberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan.
7. Setelah lembar kerja siswa selesai dikerjakan, guru meminta sebagian siswa untuk menceritakan kembali cerita tersebut

**c. Kegiatan penutup ( $\pm 10$  menit)**

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran
2. Guru bersama siswa mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

**3.6 Data dan Sumber Data**

Data didapatkan dari hasil observasi yaitu nilai tes, wawancara, dan dokumen guru kelas V serta aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran

menyimak cerita selama siklus. Kegiatan observasi guru dan siswa berpedoman pada format observasi. Data tes berupa nilai hasil belajar siswa setelah dilaksanakan tindakan pada akhir setiap siklus. Selain itu, data juga diperoleh dari hasil wawancara guru dan siswa sebelum dan sesudah tindakan. Daftar nama siswa dan data nilai awal diperoleh dari dokumentasi wali kelas V.

Sumber data tersebut diperoleh dari dua sumber, yaitu guru bahasa Indonesia dan siswa kelas V SDN Jember Lor 02 Patrang Jember tahun pelajaran 2014/2015 semester genap.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah sesuatu yang berkenaan dengan langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

#### **3.7.1 Teknik Observasi**

Observasi adalah salah satu pengamatan yang dilakukan terhadap obyek dengan prosedur dan aturan-aturan tertentu. Proses observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan pada siswa dalam proses pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio visual. Dalam observasi ini, diamati beberapa kegiatan diantaranya kegiatan guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.

#### **3.7.2 Teknik Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa mengenai kegiatan pembelajaran menyimak. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah tindakan. Wawancara sebelum tindakan dilakukan untuk memperoleh informasi awal meliputi hambatan apa saja yang ditemui dalam pembelajaran menyimak dan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran menyimak. Wawancara setelah tindakan digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran menyimak setelah menggunakan media audio visual.

### 3.7.3 Teknik Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan menyimak siswa setelah menggunakan media audio visual. Tes diberikan pada setiap akhir siklus. Tes yang digunakan berupa tes tulis, siswa diminta untuk mengerjakan soal yang telah disediakan, kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1: kriteria penilaian

<b>Indikator</b>	<b>Bobot</b>	<b>Kriteria penilaian</b>
<b>Pembelajaran</b>		
<b>Siswa mampu menuliskan tema cerita</b>	10	Skor jawaban sesuai dengan kunci: 10 dan Skor jawaban tidak sesuai dengan kunci: 0
<b>Siswa mampu menuliskan latar cerita</b>	10	Skor jawaban sesuai dengan kunci: 10 Skor jawaban yang kurang lengkap: 5 Skor jawaban tidak sesuai dengan kunci: 0
<b>Siswa dapat menyebutkan tokoh dalam cerita</b>	20	Menjawab lebih dari 3 tokoh mendapat skor 20, Menjawan 2 tokoh mendapatkan skor 15, Menjawab 1 tokoh mendapatkan skor 10, dan Tidak menjawab mendapatkan skor 0
<b>Siswa dapat menuliskan watak tokoh cerita</b>	30	Jawaban diuraikan dengan benar mendapat skor 30, jawaban terlalu singkat namun benar mendapatkan skor 20, jawaban kurang tepat mendapatkan skor 10 dan jawaban tidak tepat diberi skor 0.
<b>Siswa dapat menuliskan amanat cerita</b>	30	Jawaban lengkap dan runtut mendapatkan skor 30, jawaban lengkap namun tidak runtut mendapatkan skor 15, jawaban tidak lengkap mendapatkan skor 10, dan jawaban salah mendapatkan skor 0

Latar cerita dan tema cerita diberi bobot 10 karena latar cerita dan tema mempunyai kesulitan yang cukup mudah, menyebutkan tokoh diberi skor 20



karena siswa hanya menyebutkan tokoh saja, menuliskan watak tokoh dan amanat diberikan skor 30 karena menuliskan watak tokoh dan amanat tidak dapat langsung ditemukan di dalam cerita hanya tersirat sehingga memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi.

#### 3.7.4 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data atau penyimpanan suatu data. Penelitian ini data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu biodata siswa dan daftar nilai siswa pada pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kegiatan menyimak.

### 3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian termasuk penelitian tindakan kelas. Hasil analisis data nantinya akan menentukan makna dari penelitian yang dilakukan, dalam artian analisis yang dilakukan dengan tepat dan baik memberikan gambaran yang objektif dari kondisi yang diteliti. Analisis data penelitian pada umumnya dibagi menjadi dua macam yaitu analisis data non-statistik dan analisis data statistik. Pada penelitian ini analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis data kualitatif dan data kuantitatif.

Data kualitatif diperoleh dari lembar hasil wawancara pada sebelum dan sesudah tindakan. Selain itu, data kualitatif juga diperoleh dari lembar observasi guru dan siswa pada saat dilaksanakan tindakan. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai prasiklus dan hasil tes siswa setelah tindakan kemudian dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar secara klasikal. Analisis data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk presentase untuk mengetahui apakah peranan media audio visual dalam pembelajaran menyimak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Jember Lor 02.

Pengukuran keberhasilan pembelajaran menyimak secara klasikal menurut Masyhud (2013:54) menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pk = \frac{\sum S_{rtk}}{\sum S_{ik}} \times 100\%$$

Keterangan:

*Pk* : presentasi kelas atau kelompok

*S<sub>rtk</sub>* : Skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai siswa)

*S<sub>ik</sub>* : Skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa menggunakan pedoman yang digunakan oleh pihak sekolah SDN Jember Lor 02 sebagai berikut:

1. Penilaian individu, seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai nilai  $\geq 70$
2. Penilaian secara klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas apabila terdapat minimal 75% siswa yang mencapai nilai  $\geq 70$

Tabel 3.2: presentase ketuntasan secara klasikal

No	Presentase ketuntasan hasil belajar	Kriteria
1	Ketuntasan siswa mencapai $\geq 75\%$	Tuntas
2	Ketuntasan siswa mencapai $\leq 75\%$	Tidak tuntas

Sumber: SDN Jember Lor 02

### 3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen pengumpulan data yaitu:
  - a. Observasi: menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar menyimak
  - b. Tes: menggunakan soal-soal untuk memperoleh data dan mengukur hasil belajar siswa
  - c. Wawancara: menggunakan pedoman wawancara dengan responden guru dan siswa

2. Instrumen analisis data yaitu berupa perbandingan hasil penilaian dari tes menyimak pada observasi awal (prasiklus), siklus I, dan siklus selanjutnya dan perbandingan aktivitas siswa pada siklus I, dan siklus selanjutnya.

Tabel 3.3 kriteria aktivitas belajar siswa

<b>Rentangan Skor</b>	<b>Kategori Hasil Belajar</b>
<b>80-100</b>	Sangat Aktif
<b>70-79</b>	Aktif
<b>60-69</b>	Cukup Aktif
<b>50-59</b>	Kurang Aktif
<b>0-49</b>	Sangat Kurang Aktif

Tabel 3.4 kriteria hasil belajar siswa

<b>Rentangan Skor</b>	<b>Kategori aktivitas Belajar</b>
<b>80-100</b>	Sangat Baik
<b>70-79</b>	Baik
<b>60-69</b>	Cukup Baik
<b>50-59</b>	Kurang Baik
<b>0-49</b>	Sangat Kurang Baik

## **BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dipaparkan hasil dan pembahasan atas permasalahan: 1) Bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kemampuan menyimak cerita yang menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2014/2015, dan Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan menyimak cerita dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2014/2015.

### **4.1 Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Kemampuan Menyimak Cerita Menggunakan Media Audio Visual**

Dalam penelitian ini digunakan media audio visual untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa SDN Jember Lor 02. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang menampilkan gambar dan suara secara bersamaan sehingga dapat didengar sekaligus dilihat.

#### **4.1.1 Prasiklus**

Prasiklus dilakukan pada 13 Oktober 2014 terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dalam kegiatan menyimak. Kegiatan belajar mengajar ini terdiri atas tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembukaan diawali dengan mengucapkan salam, absensi, apersepsi dengan mengingatkan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

Kegiatan inti, guru menjelaskan unsur-unsur intrinsik yang ada dalam cerita, guru menyampaikan sebuah cerita secara lisan kepada siswa dan sebagian siswa diminta untuk melanjutkan cerita tersebut secara bergantian. Setelah itu, guru meminta siswa mengerjakan soal yang disiapkan sebelumnya.

Kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. Berdasarkan observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran menyimak cerita tersebut bersifat monoton dan kurang

menarik. Guru perlu mengadakan variasi pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

#### 4.1.2 Siklus I

Kegiatan pada siklus I merupakan usaha untuk memecahkan masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Jember Lor 02. Dalam mengatasi masalah tersebut, peneliti menggunakan media audi visual. Langkah-langkah yang diterapkan dalam siklus I ini adalah sebagai berikut.

##### 1) Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan untuk mempersiapkan pelaksanaan tindakan. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan materi pembelajaran dengan guru kelas V tentang permasalahan yang diteliti dan tindakan yang dilaksanakan serta menentukan waktu penelitian;
- b. Mendiagnosis kesulitan siswa dalam menyimak cerita dengan menganalisis data awal yang diperoleh pada tahap observasi awal;
- c. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: rencana pembelajaran, silabus, dan sistem penilaian;
- d. Menentukan media yang digunakan yaitu media audio visual gerak dalam hal ini video;
- e. Menentukan video yang akan ditayangkan;
- f. Membuat instrumen penelitian untuk mempersiapkan penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian tersebut meliputi lembar observasi, dan lembar tes untuk siswa.;

##### 2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini diterapkan pembelajaran menyimak cerita menggunakan media audio visual. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sesuai dengan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Siklus I ini dilaksanakan pada 19 Maret 2015 yang terdiri atas tiga kegiatan, yaitu: kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan belajar mengajar siklus I ini diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsensi siswa. Langkah berikutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui tujuan yang hendak dicapai, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan “apakah kalian pernah mendengarkan cerita atau berita?”. Setelah itu, guru menjelaskan sedikit tentang perbedaan antara mendengarkan dengan menyimak.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan unsur-unsur intrinsik suatu cerita yang disertai dengan tanya jawab untuk memperkuat pemahaman siswa tentang unsur-unsur intrinsik cerita tersebut. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan diri untuk menyimak cerita melalui media audio visual, dalam hal ini video yang diambil yaitu cerita tentang Malin Kundang. Sebelum video tersebut ditayangkan, siswa diperintahkan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting, kemudian guru memberikan lembar soal untuk dikerjakan dengan batas waktu yang telah ditentukan. Siswa yang telah selesai mengerjakan, diminta untuk menceritakan kembali cerita yang telah ditayangkan. Kegiatan yang terakhir yaitu guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah disampaikan. Setelah melakukan refleksi kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan dan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran menyimak menggunakan media audio visual. Hasil observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan semua kegiatan pembelajaran yang tercantum dalam RPP. Observasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kondusif, siswa antusias mengikuti pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama dan siswa juga aktif mengikuti pembelajaran tetapi ada sebagian siswa yang masih kurang aktif dan pada saat kegiatan menyimak dilakukan ada beberapa siswa yang tidak menyimak dengan baik.

## 4) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan untuk menentukan perbaikan yang dilakukan pada siklus selanjutnya.

Secara keseluruhan, proses pembelajaran siklus I sudah terlaksana sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Aktivitas dan hasil belajar siswa sudah mulai meningkat dibandingkan dengan yang sebelumnya. Hasil aktivitas belajar siswa itu sendiri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek penilaian			Skor	Nilai Akhir	Kategori				
		Ketelitian	Keaktifan	disiplin			SA	A	CA	KA	SKA
1	Auliya Indra Wasgita	2	2	2	6	67			✓		
2	Aras Trimarta Satrio P	1	1	2	4	44					✓
3	Abdul Malik Fajrin	3	2	2	7	78		✓			
4	Ainun Rohmat Nuzul P R	3	2	2	7	78		✓			
5	Alfian Dwi Angga P	1	2	2	5	55					✓
6	Amadea Putri Zahra	1	2	2	5	55					✓
7	Amalia Ayu Pratiwi	2	2	2	6	67			✓		
8	Ananda Wahyu	1	2	2	5	55					✓
9	Aru S Gardjalay	3	3	2	8	89	✓				
10	Dimas Teguh Arifianto	2	3	2	7	78		✓			
11	Edo Nogroho Wicaksono	3	3	2	8	89	✓				
12	Eka Putri Yuliana	1	2	2	5	55					✓
13	Elfrida Nahdah Putri R	3	2	3	8	89	✓				
14	Indra Bayu	1	2	1	4	44					✓
15	Ivan Ariesna Nugroho	3	2	2	7	78		✓			
16	Muhammad Afifur Roifi	1	2	2	5	55					✓
17	M Rafli Mauliddianto	2	2	2	6	67			✓		
18	Muhammad Fatoni	1	3	2	6	67			✓		
19	M Maulana Rikhomeini	3	3	2	8	89	✓				

No	Nama Siswa	Aspek penilaian			Skor	Nilai Akhir	Kategori				
		Ketelitian	Keaktifan	Disiplin			SA	A	CA	KA	SKA
20	Nadia Cahya Ayu Kinanti	3	3	3	9	100	✓				
21	Nasuha Ria Pratika	3	2	3	8	89	✓				
22	Ni Made Tina Oshadi P	3	3	2	8	89	✓				
23	Nur Alif Abdurrahman	1	1	2	4	44					✓
24	Obeth Pratama Raharjo	1	2	2	5	55					✓
25	Prawira Adi Kurniansya	3	3	3	9	100	✓				
26	Rahmat Nurhidayat	3	2	3	8	89	✓				
27	Ramdani Danuar H	1	3	2	6	67				✓	
28	Ratna Dwi Rahmadani	3	2	3	8	89	✓				
29	Regi Ausyah Yunita Putri	2	1	3	6	67				✓	
30	Rendizar Satria B	1	2	3	6	67				✓	
31	Rian Saputra	3	3	3	9	100	✓				
32	Rivaldi Fahrizil Huda	3	3	2	8	89	✓				
33	Rohid Riza Nabhan	3	3	3	9	100	✓				
34	Rosalia Putri Pramudita	1	1	2	4	44					✓
35	Shakti Sandi Nastiti	3	3	3	9	100	✓				
36	Shindy Permatasari A	2	3	2	7	78			✓		
37	Stella Maritsa B	1	2	2	5	55					✓
38	Wildan Irham Raditya N	3	2	3	8	89			✓		
39	Dicha Zelianivan Arkana	3	2	3	8	89			✓		
40	Tika Syamsia Apriani	3	3	3	9	100	✓				
		Rata-rata				74,97					
		Jumlah					17	5	7	7	4

Ket:

Ketelitian, kedisiplinan, dan keaktifan : skor minimal 1 dan maksimal 3

Kedisiplinan : skor minimal 1 dan maksimal 3

Keaktifan : skor minimal 1 dan maksimal 3

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor riil yang dicapai siswa}}{\text{jumlah skor maksimal yang dicapai siswa}} \times 100$$



Berdasarkan skor di atas, jika dianalisis berdasarkan kriteria pada tabel 3.4, maka dapat dideskripsikan pada table 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Analisis aktivitas Belajar Keterampilan menyimak Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Siklus I

<b>Kategori Aktivitas</b>	<b>Rentangan Skor</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Sangat Aktif</b>	80-100	17	42,5%
<b>Aktif</b>	70-79	5	12,5%
<b>Cukup Aktif</b>	60-69	7	17,5%
<b>Kurang Aktif</b>	50-59	7	17,5%
<b>Sangat Kurang Aktif</b>	0-49	4	10%
<b>Jumlah</b>		40	100%

Tabel di atas siswa yang sangat kurang aktif sebanyak 4 siswa (10%), siswa yang kurang aktif sebanyak 7 siswa (17,5%), siswa yang tergolong cukup sebanyak 7 siswa (17,5%), sedangkan siswa yang masuk dalam kategori aktif sebanyak 5 siswa (12,5%), dan siswa yang sangat aktif sebanyak 17 siswa (42,5%).

Berdasarkan hasil di atas, aktivitas siswa dalam pembelajaran menyimak cerita ini cukup aktif namun perlu ditingkatkan kembali. Ada beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki untuk memaksimalkan aktivitas belajar siswa, diantaranya: 1) guru kurang memotivasi siswa untuk semangat mengikuti pembelajaran, 2) guru kurang membangkitkan pengetahuan dan pengalaman siswa, dan 3) penjelasan guru tentang cara menentukan unsur-unsur intrinsik cerita kurang maksimal.

Beberapa kendala pada siklus I tersebut dapat dilakukan perbaikan pada siklus II. Guru perlu memotivasi siswa agar siswa mempunyai semangat untuk belajar. Guru perlu membangkitkan pengalaman dan pengetahuan siswa agar siswa dapat mengkaitakan antar pengalaman yang siswa dapatkan dengan pelajaran yang akan disampaikan, sehingga siswa lebih tertarik untuk mendalami materi tersebut. Guru perlu memberikan penjelasan lebih rinci tentang bagaimana

cara menentukan unsur-unsur intrinsik dalam sebuah cerita dengan memberikan contoh cerita pada siklus I.

#### 4.1.3 Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan pembelajaran dari siklus I. Usaha perbaikan ini menyangkut kelemahan yang terjadi pada siklus I. Langkah-langkah pada siklus II sama seperti siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

##### 1) Perencanaan

Perencanaan siklus II ini didasarkan pada hasil refleksi atas siklus I dengan beberapa perbaikan. Kegiatan ini meliputi hal-hal berikut:

- a. Membuat rencana perbaikan pembelajaran;
- b. Merancang instrumen pengumpulan data (membuat lembar observasi); dan
- c. Menentukan video sebagai media pembelajaran. Video yang akan ditampilkan pada siklus II ini berbeda dengan video pada siklus I.

##### 2) Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini dilaksanakan pada 1 April 2015 yang terdiri atas tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal atau pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan belajar mengajar siklus II ini diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsensi siswa. Langkah berikutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui tujuan yang hendak dicapai. Guru memotifasi siswa, agar siswa semangat mengikuti pelajaran, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan “apakah kalian pernah mendengarkan cerita atau berita?”, kemudian guru menjelaskan sedikit tentang perbedaan antara mendengarkan dengan menyimak.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang unsur-unsur intrinsik suatu cerita yang disertai dengan tanya jawab dan guru juga memberikan contoh pada setiap unsur intrinsik cerita, contoh yang diberikan yaitu cerita yang ditayangkan pada pertemuan sebelumnya untuk memperkuat pemahaman siswa tentang unsur-unsur intrinsik cerita, guru meminta siswa untuk mempersiapkan diri untuk

menyimak cerita melalui media audio visual. Dalam siklus II ini, video yang ditayangkan yaitu cerita tentang Keong Emas. Sebelum video tersebut ditayangkan, guru menghimbau kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang sekiranya penting, kemudian guru memberikan lembar soal untuk dikerjakan dengan batas waktu yang telah ditentukan. Siswa yang telah selesai mengerjakan diminta untuk menceritakan kembali cerita yang telah ditayangkan. Kegiatan penutup yaitu guru bersama-sama dengan siswa menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah disampaikan dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan dan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran menyimak menggunakan media audio visual. Hasil observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan bahawa guru telah melaksanakan semua kegiatan pembelajaran yang tercantum dalam RPP. Observasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kondusif, siswa antusias mengikuti pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama dan siswa juga aktif, tidak ada lagi siswa yang bermain-main dalam mengikuti proses belajar mengajar.

### 4) Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah dilaksanakan dengan baik. Semua indikator lembar observasi aktivitas guru dan siswa sudah terlaksana dengan baik.kegiatan belajar mengajar juga berjalan lebih kondusif dan tertib serta siswa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar dibandingkan dengan pelaksanaan pada siklus I. siswa lebih aktif juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Hasil aktivitas belajar siswa pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.3 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek penilaian			skor	Nilai Akhir	Kategori					
		Ketelitian	Keaktifan	disiplin			SA	A	CA	KA	SKA	
1	Auliya Indra Wasgita	3	2	3	8	89	🏆					
2	Aras Trimarta Satrio P	1	2	2	5	55					🏆	

No	Nama Siswa	Aspek penilaian			skor	Nilai Akhir	Kategori				
		Ketelitian	Keaktifan	disiplin			SA	A	CA	KA	SKA
3	Abdul Malik Fajrin	3	3	3	9	100					
4	Ainun Rohmat Nuzul P R	3	3	3	9	100					
5	Alfian Dwi Angga P	3	3	2	8	89					
6	Amadea Putri Zahra	3	3	3	9	100					
7	Amalia Ayu Pratiwi	3	3	3	9	100					
8	Ananda Wahyu	3	3	3	9	100					
9	Aru S Gardjalay	3	2	2	7	78					
10	Dimas Teguh Arifianto	3	3	2	8	89					
11	Edo Nograho Wicaksono	3	3	2	8	89					
12	Eka Putri Yuliana	3	3	3	9	100					
13	Elfrida Nahdah Putri R	3	3	3	9	100					
14	Indra Bayu	3	2	2	7	78					
15	Ivan Ariesna Nugroho	3	2	2	7	78					
16	Muhammad Afifur Roifi	2	3	2	7	78					
17	M Rafli Mauliddianto	3	3	2	8	89					
18	Muhammad Fatoni	3	3	2	8	89					
19	M Maulana Rikhomeini	3	3	3	9	100					
20	Nadia Cahya Ayu Kinanti	3	3	3	9	100					
21	Nasuha Ria Pratika	3	3	3	9	100					
22	Ni Made Tina Oshadi P	3	3	3	9	100					
23	Nur Alif Abdurrahman	2	2	3	7	78					
24	Obeth Pratama Raharjo	2	2	2	6	67					
25	Prawira Adi Kurniansya	3	2	3	8	89					
26	Rahmat Nurhidayat	3	3	2	8	89					
27	Ramdani Danuar H	3	3	2	8	89					
28	Ratna Dwi Rahmadani	3	3	3	9	100					
29	Regi Ausyah Yunita Putri	3	3	3	9	100					
30	Rendizar Satria B	3	3	3	9	100					
31	Rian Saputra	3	3	3	9	100					

No	Nama Siswa	Aspek penilaian			skor	Nilai Akhir	Kategori				
		Ketelitian	Keaktifan	disiplin			SA	A	CA	KA	SKA
32	Rivaldi Fahrizil Huda	3	3	2	8	89	1				
33	Rohid Riza Nabhan	3	3	3	9	100	1				
34	Rosalia Putri Pramudita	2	2	2	6	67			1		
35	Shakti Sandi Nastiti	3	3	3	9	100	1				
36	Shindy Permatasari A	3	2	3	8	89	1				
37	Stella Maritsa B	3	2	2	7	78		1			
38	Wildan Irham Raditya N	3	2	3	8	89	1				
39	Dicha Zelianivan Arkana	3	3	3	9	100	1				
40	Tika Syamsia Apriani	3	3	3	9	100	1				
<b>Rata-rata</b>					90,625						
<b>Jumlah</b>							31	6	2	1	0

Berdasarkan skor di atas, jika dianalisis berdasarkan kriteria pada tabel 3.4 maka dapat dideskripsikan pada table 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Analisis aktivitas Belajar Keterampilan menyimak Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Siklus II

Kategori Aktivitas	Rentangan Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
<b>Sangat Aktif</b>	80-100	31	77,5%
<b>Aktif</b>	70-79	6	15%
<b>Cukup Aktif</b>	60-69	2	5%
<b>Kurang Aktif</b>	50-59	1	2,5%
<b>Sangat Kurang Aktif</b>	0-49	0	0%
<b>Jumlah</b>		40	100%

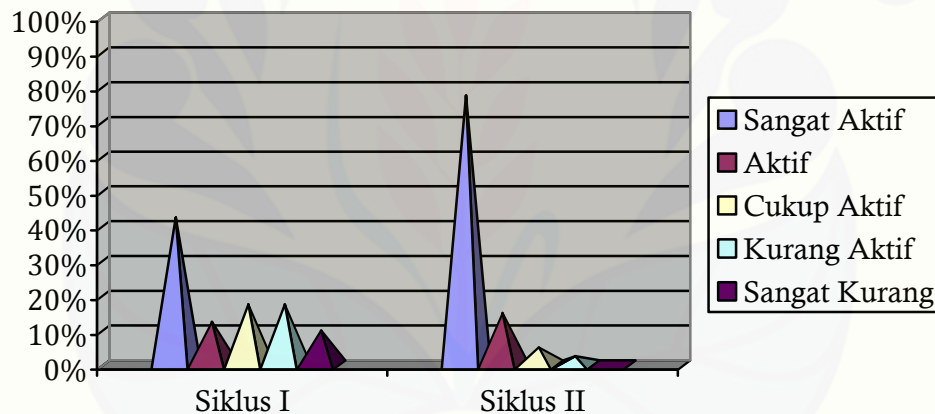
Tabel di atas aktivitas belajar siswa sudah menunjukkan angka yang sangat baik, sudah ada peningkatan antara siklus I dengan siklusII. Pada siklus II ini tidak ada lagi siswa yang tergolong sangat kurang aktif, siswa yang kurang aktif sebanyak 1 siswa (2,5%), siswa yang cukup aktif sebanyak 2 siswa (5%), siswa yang masuk dalam kategori aktif sebanyak 6 siswa (15%), sedangkan siswa yang masuk dalam kategori sangat aktif sebanyak 31 siswa (77,5%).

Berdasarkan hasil di atas maka perbandingan aktivitas belajar siswa antara siklus I dengan siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Dengan Siklus I

Kategori Aktivitas	Siklus II (%)	Siklus 1 (%)	Selisih Siklus II-1
<b>Sangat Aktif</b>	77,5	42,5	35
<b>Aktif</b>	15	12,5	2,5
<b>Cukup Aktif</b>	5	17,5	-12,5
<b>Kurang Aktif</b>	2,5	17,5	-15
<b>Sangat Kurang Aktif</b>	0	10	-10
<b>Jumlah</b>	100	100	0.00

Diagram 4.1. Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I Dengan Siklus II



Berdasarkan hasil perbandingan aktivitas belajar siswa antar siklus I dengan siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Siswa yang sangat aktif persentasenya meningkat hingga 35%, siswa yang masuk dalam kategori aktif meningkat 2,5%, sedangkan siswa yang cukup aktif menunjukkan penurunan persentase sebesar -12,5%, siswa yang kurang aktif persentasenya juga menurun sebanyak -15%, dan siswa yang sangat kurang aktif menurun hingga -10%.

Berdasarkan hasil perbandingan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kemampuan menyimak cerita meningkat dan sudah optimal sehingga tidak perlu dilanjutkan kesiklus berikutnya.

#### **4.2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Kemampuan Menyimak Cerita dengan Menggunakan Media Audio Visual**

Peningkatan hasil belajar siswa dalam kemampuan menyimak cerita dapat diketahui dari hasil evaluasi yang diperoleh dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

##### **4.2.1 Hasil Belajar Siswa pada Tahap Prasiklus**

Hasil belajar siswa pada tahap prasiklus yaitu dalam kegiatan menyimak sebelum menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Analisis Data Hasil Belajar Siswa Pada Tahap Prasiklus

<b>Kategori</b>	<b>Rentan Skor</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Sangat Baik</b>	80-100	3	7,5%
<b>Baik</b>	70-79	17	42,5%
<b>Cukup Baik</b>	60-69	14	35%
<b>Kurang Baik</b>	50-59	6	15%
<b>Sangat Kurang Baik</b>	0-49	0	0%
<b>Jumlah</b>		40	100%

Berdasarkan tabel hasil belajar keterampilan berbicara pada prasiklus, dapat disimpulkan bahwa pada tahap prasiklus hasil belajar keterampilan berbicara siswa masih rendah. Sebanyak 3 siswa (7,5%) tergolong sangat baik, 17 siswa (42,5%) tergolong baik, 14 siswa (35%) tergolong cukup dan 6 siswa (15%) tergolong kurang. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam kegiatan pembelajaran agar terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan menyimak pada siswa kelas V SDN Jember Lor 02.

## 4.2.2 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Hasil belajar keterampilan menyimak siswa pada siklus I yaitu dengan menggunakan media audio visual dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa dalam Kemampuan Menyimak Cerita

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jml.	Katagori					
		Tema cerita	Latar cerita	Tokoh cerita	Watak tokoh	Pesan cerita		SB	B	C B	K B	SK B	
1	Auliya Indra Wasgita	0	10	20	20	20	70	✓					
2	Aras Trimarta Satrio P	0	0	10	5	0	15						✓
3	Abdul Malik Fajrin	10	5	20	20	30	85	✓					
4	Ainun Rohmat Nuzul P R	10	10	20	20	20	80	✓					
5	Alfian Dwi Angga P	10	10	10	20	20	70		✓				
6	Amadea Putri Zahra	10	10	20	20	10	70		✓				
7	Amalia Ayu Pratiwi	0	10	20	20	30	70		✓				
8	Ananda Wahyu	10	10	20	10	10	60				✓		
9	Aru S Gardjalay	10	5	20	10	30	75		✓				
10	Dimas Teguh Arifianto	0	10	20	20	20	70		✓				
11	Edo Nograho Wicaksono	10	10	20	20	20	80	✓					
12	Eka Putri Yuliana	10	10	20	20	10	70		✓				
13	Elfrida Nahdah Putri R	10	10	20	20	15	75		✓				
14	Indra Bayu	10	10	10	10	10	50					✓	
15	Ivan Ariesna Nugroho	0	10	20	20	20	70		✓				
16	Muhammad Afifur Roifi	10	5	20	10	10	55					✓	
17	M Rafli Mauliddianto	10	5	20	10	20	65				✓		
18	Muhammad Fatoni	10	10	20	10	0	50					✓	
19	M Maulana Rikhomeini	10	5	20	20	20	75		✓				
20	Nadia Cahya Ayu Kinanti	10	10	20	25	30	95	✓					



No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jml.	Katagori				
		Tema cerita	Latar cerita	Tokoh cerita	Watak tokoh	Pesan cerita		SB	B	C B	K B	SK B
21	Nasuha Ria Pratika	10	10	15	10	30	75	✓				
22	Ni Made Tina Oshadi P	10	10	20	15	20	75	✓				
23	Nur Alif Abdurrahman	10	0	20	10	10	50				✓	
24	Obeth Pratama Raharjo	10	10	20	10	0	50				✓	
25	Prawira Adi Kurniansya	10	10	20	25	20	85	✓				
26	Rahmat Nurhidayat	0	5	20	30	15	70		✓			
27	Ramdani Danuar H	10	10	20	10	10	60				✓	
28	Ratna Dwi Rahmadani	0	10	20	30	30	90	✓				
29	Regi Ausyah Yunita Putri	10	10	20	10	20	70		✓			
30	Rendizar Satria B	0	10	20	20	10	60				✓	
31	Rian Saputra	10	5	20	20	20	75		✓			
32	Rivaldi Fahrizil Huda	10	10	20	20	10	70		✓			
33	Rohid Riza Nabhan	10	5	20	20	30	85	✓				
34	Rosalia Putri Pramudita	0	5	0	10	10	25					✓
35	Shakti Sandi Nastiti	10	10	20	20	30	90	✓				
36	Shindy Permatasari A	10	10	20	10	20	70		✓			
37	Stella Maritsa B	10	5	20	10	10	55				✓	
38	Wildan Irham Raditya N	10	5	20	25	30	90	✓				
39	Dicha Zelianivan Arkana	0	10	20	25	30	85	✓				
40	Tika Syamsia Apriani	10	10	20	20	30	90	✓				
<b>Total</b>							2770	10	18	4	6	2
<b>Rata-rata</b>							69,25					
<b>Persentase Ketuntasn</b>							70%					

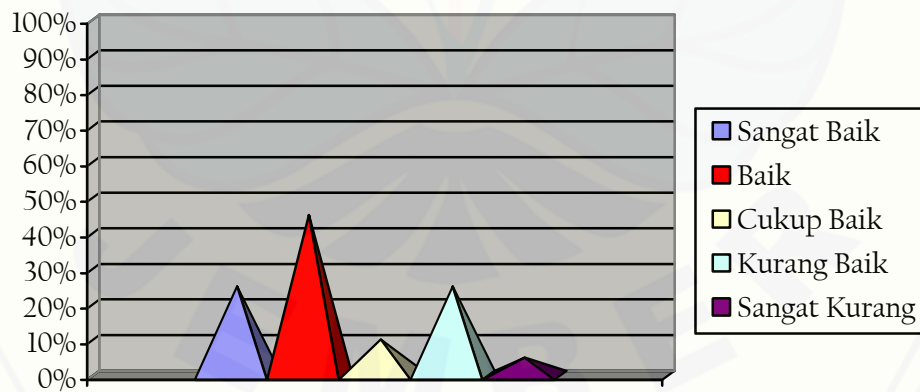
Berdasarkan skor di atas, jika dianalisis berdasarkan kriteria pada tabel 3.3, maka dapat dideskripsikan pada table 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Analisis Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Kategori	Rentangan Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Baik	80-100	10	25%
Baik	70-79	18	45%
Cukup Baik	60-69	4	10%
Kurang Baik	50-59	6	15%
Sangat Kurang Baik	0-49	2	5%
Jumlah		40	100%

Tabel atau diagram data analisis pada siklus I di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar belajar siswa setelah menggunakan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran. Dari 40 siswa (100%), terdapat 10 siswa yang mendapat kategori sangat baik (10%) dan 18 siswa mendapat kategori baik (45%). Sedangkan yang masuk dalam kategori cukup baik sebanyak 4 siswa (10%), siswa yang masuk kategori kurang baik sebanyak 6 siswa (15%), dan siswa yang sangat kurang baik sebanyak 2 siswa (5%). Hasil analisis kuantitatif tersebut kemudian dapat diperjelas dengan diagram batang sebagai berikut:

Diagram 4.2. Analisis Hasil Belajar Siswa pada Siklus I



Analisis data hasil belajar siswa pada siklus II

Berdasarkan diagram skor di atas menunjukkan bahwa sebanyak 12 siswa (30%) dari jumlah keseluruhan 40 siswa masih belum mencapai skor ketuntasan minimal. Diagram ini menunjukkan bahwa siklus I kurang berhasil dalam

meningkatkan hasil belajar kemampuan menyimak sehingga diperlukan siklus II untuk memperbaiki hasil belajar kemampuan menyimak siswa kelas V SDN Jember Lor 02.

Berikut ini merupakan tabel analisis perbandingan hasil belajar kemampuan menyimak siswa antara prasiklus dan siklus I:

Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Belajar Kemampuan Menyimak Siswa Pada Siklus I Dan Prasiklus

No	Nama Siswa	Skor siklus I	Skor Prasiklus
1	Auliya Indra Wasgita	70	70
2	Aras Trimarta Satrio P	15	50
3	Abdul Malik Fajrin	85	70
4	Ainun Rohmat Nuzul P R	80	60
5	Alfian Dwi Angga P	70	65
6	Amadea Putri Zahra	70	70
7	Amalia Ayu Pratiwi	70	70
8	Ananda Wahyu	60	60
9	Aru S Gardjalay	75	60
10	Dimas Teguh Arifianto	70	65
11	Edo Nogroho Wicaksono	80	70
12	Eka Putri Yuliana	70	70
13	Elfrida Nahdah Putri R	75	65
14	Indra Bayu	50	60
15	Ivan Ariesna Nugroho	70	75
16	Muhammad Afifur Roifi	55	55
17	M Rafli Mauliddianto	65	65
18	Muhammad Fatoni	50	60
19	M Maulana Rikhomeini	75	75
20	Nadia Cahya Ayu Kinanti	95	75
21	Nasuha Ria Pratika	75	75
22	Ni Made Tina Oshadi P	75	75
23	Nur Alif Abdurrahman	50	55

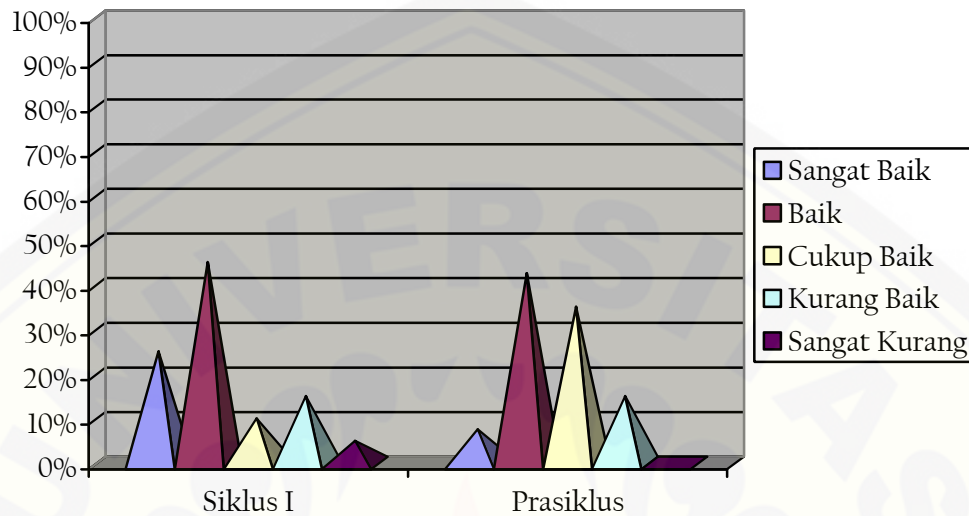
No	Nama Siswa	Skor siklus I	Skor Prasiklus
24	Obeth Pratama Raharjo	50	55
25	Prawira Adi Kurniansya	85	70
26	Rahmat Nurhidayat	70	70
27	Ramdani Danuar H	60	60
28	Ratna Dwi Rahmadani	90	75
29	Regi Ausyah Yunita Putri	70	65
30	Rendizar Satria B	60	60
31	Rian Saputra	75	65
32	Rivaldi Fahrizil Huda	70	75
33	Rohid Riza Nabhan	85	70
34	Rosalia Putri Pramudita	25	50
35	Shakti Sandi Nastiti	90	80
36	Shindy Permatasari A	70	65
37	Stella Maritsa B	55	55
38	Wildan Irham Raditya N	90	75
39	Dicha Zelianivan Arkana	85	80
40	Tika Syamsia Apriani	90	85

Tabel 4.10 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Kemampuan menyimak Siswa Antara Siklus I dan Prasiklus

Kategori	Hasil Siklus I (%)	Hasil Prasiklus (%)	Selisih Siklus I dan Prasiklus (%)
<b>Sangat Baik</b>	25	7,5	17,5
<b>Baik</b>	45	42,5	2,5
<b>Cukup Baik</b>	10	35	-25
<b>Kurang Baik</b>	15	15	0
<b>Sangat Kurang Baik</b>	5	0	5
<b>Jumlah</b>	100%	100%	0.00

Peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara siswa dapat dilihat pada prasiklus dan siklus I. Berikut diagram perbandingan hasil belajar siswa pada tahap prasiklus dan siklus I.

Diagram 4.3. Perbandingan Hasil Belajar Kemampuan menyimak Siswa Antara Siklus I dan Prasiklus



Berdasarkan diagram perbandingan hasil kemampuan menyimak pada tahap prasiklus dan siklus I yang menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa. Grafik ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kriteria hasil belajar sangat baik, baik, sedang/cukup dan kurang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I hasil belajar keterampilan menyimak siswa belum maksimal dengan menggunakan media audio visual.

#### 4.2.3 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Hasil belajar keterampilan menyimak siswa pada siklus II yaitu dengan menggunakan media audio visual dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa dalam Kemampuan Menyimak Cerita

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jml.	Katagori				
		Tema cerita	Latar cerita	Tokoh cerita	Watak tokoh	Pesan cerita		S	B	C	K	SK
1	Auliya Indra Wasgita	0	10	20	20	20	70	✓				
2	Aras Trimarta Satrio P	0	5	20	25	0	50			✓		

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jml.	Katagori				
		Tema cerita	Latar cerita	Tokoh cerita	Watak tokoh	Pesan cerita		S B	B	C B	K B	SK B
3	Abdul Malik Fajrin	0	10	20	30	30	90	✓				
4	Ainun Rohmat Nuzul P R	0	10	20	30	30	90	✓				
5	Alfian Dwi Angga P	0	10	20	25	20	75		✓			
6	Amadea Putri Zahra	0	10	20	30	10	70		✓			
7	Amalia Ayu Pratiwi	10	10	20	30	30	100	✓				
8	Ananda Wahyu	10	10	20	30	30	100	✓				
9	Aru S Gardjalay	0	10	20	30	20	80	✓				
10	Dimas Teguh Arifianto	10	10	20	20	20	80	✓				
11	Edo Nograho Wicaksono	0	10	20	25	30	85	✓				
12	Eka Putri Yuliana	0	10	20	30	30	90	✓				
13	Elfrida Nahdah Putri R	10	10	20	30	10	80	✓				
14	Indra Bayu	10	10	20	30	0	70		✓			
15	Ivan Ariesna Nugroho	0	10	20	20	20	70		✓			
16	Muhammad Afifur Roifi	10	10	20	10	10	60			✓		
17	M Rafli Mauliddianto	10	10	20	20	10	70		✓			
18	Muhammad Fatoni	10	10	20	25	10	75		✓			
19	M Maulana Rikhomeini	0	10	20	30	30	90	✓				
20	Nadia Cahya Ayu Kinanti	0	10	20	30	30	90	✓				
21	Nasuha Ria Pratika	0	10	20	30	20	80	✓				
22	Ni Made Tina Oshadi P	10	10	20	25	25	90	✓				
23	Nur Alif Abdurrahman	10	10	20	20	0	60			✓		
24	Obeth Pratama Raharjo	10	10	20	10	10	60			✓		
25	Prawira Adi Kurniansya	10	10	20	30	10	80	✓				
26	Rahmat Nurhidayat	10	10	20	30	0	70		✓			

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jml.	Katagori					
		Tema cerita	Latar cerita	Tokoh cerita	Watak tokoh	Pesan cerita		S B	B	C B	K B	SK B	
27	Ramdani Danuar H	10	10	20	30	0	70		✓				
28	Ratna Dwi Rahmadani	0	10	20	30	30	90	✓					
29	Regi Ausyah Yunita Putri	0	10	20	30	20	80	✓					
30	Rendizar Satria B	10	10	20	30	10	80	✓					
31	Rian Saputra	0	5	20	30	30	85	✓					
32	Rivaldi Fahrizil Huda	0	10	20	25	25	80	✓					
33	Rohid Riza Nabhan	10	10	20	30	30	100	✓					
34	Rosalia Putri Pramudita	10	10	20	10	10	60			✓			
35	Shakti Sandi Nastiti	10	10	20	30	20	90	✓					
36	Shindy Permatasari A	10	5	20	30	20	85	✓					
37	Stella Maritsa B	0	10	20	30	10	70		✓				
38	Wildan Irham Raditya N	0	10	20	30	30	90	✓					
39	Dicha Zelianivan Arkana	0	10	20	30	25	85	✓					
40	Tika Syamsia Apriani	10	10	20	30	10	80	✓					
<b>Total</b>							3170	25	10	4	1	0	
<b>Rata-rata</b>							79,25						
<b>Persentase Ketuntasn</b>							87,5						

Berdasarkan skor di atas, jika dianalisis berdasarkan kriteria pada table 3.3, maka dapat dideskripsikan pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Analisis Kemampuan Menyimak Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Siklus II

Kategori	Rentangan Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Baik	80-100	25	62,5%
Baik	70-79	10	25%

Kategori	Rentangan Skor	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Cukup Baik	60-69	4	10%
Kurang Baik	50-59	1	2,5%
Sangat Kurang Baik	0-49	0	0%
<b>Jumlah</b>		40	100%

Tabel hasil belajar keterampilan menyimak pada siklus II menunjukkan terjadi peningkatan. keterampilan menyimak siswa setelah menggunakan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran, sebanyak 25 siswa (62,5%) tergolong sangat baik, 10 siswa (25%) tergolong baik, 4 siswa (10%) tergolong cukup, dan hanya 1 siswa (2,5%) tergolong kurang. Siswa kelas V SDN Jember Loe 02 sudah tidak ada lagi yang tergolong sangat kurang. Dari data tersebut dapat dikatakan penelitian siklus II ini sudah berhasil dikarenakan terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam kemampuan menyimak.

Dari hasil analisis distribusi tersebut kemudian dapat diperjelas dengan diagram batang sebagai berikut:

Diagram 4.4 Kemampuan Menyimak Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Siklus II



Berdasarkan tabel hasil tes kemampuan menyimak pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II hasil tes siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.



Berikut ini merupakan tabel analisis perbandingan hasil belajar kemampuan menyimak siswa antara siklus I dan siklus II:

Tabel 4.13 Perbandingan Hasil Belajar Kemampuan Menyimak Siswa Pada Siklus II dan Siklus I

No	Nama Siswa	Skor siklus II	Skor Siklus I
1	Auliya Indra Wasgita	70	70
2	Aras Trimarta Satrio P	50	15
3	Abdul Malik Fajrin	90	85
4	Ainun Rohmat Nuzul P R	90	80
5	Alfian Dwi Angga P	75	70
6	Amadea Putri Zahra	70	70
7	Amalia Ayu Pratiwi	100	70
8	Ananda Wahyu	100	60
9	Aru S Gardjalay	80	75
10	Dimas Teguh Arifianto	80	70
11	Edo Nogroho Wicaksono	85	80
12	Eka Putri Yuliana	90	70
13	Elfrida Nahdah Putri R	80	75
14	Indra Bayu	70	50
15	Ivan Ariesna Nugroho	70	70
16	Muhammad Afifur Roifi	60	55
17	M Rafli Mauliddianto	70	65
18	Muhammad Fatoni	75	50
19	M Maulana Rikhomeini	90	75
20	Nadia Cahya Ayu Kinanti	90	95
21	Nasuha Ria Pratika	80	75
22	Ni Made Tina Oshadi P	90	75
23	Nur Alif Abdurrahman	60	50
24	Obeth Pratama Raharjo	60	50
25	Prawira Adi Kurniansya	80	85
26	Rahmat Nurhidayat	70	70
27	Ramdani Danuar H	70	60

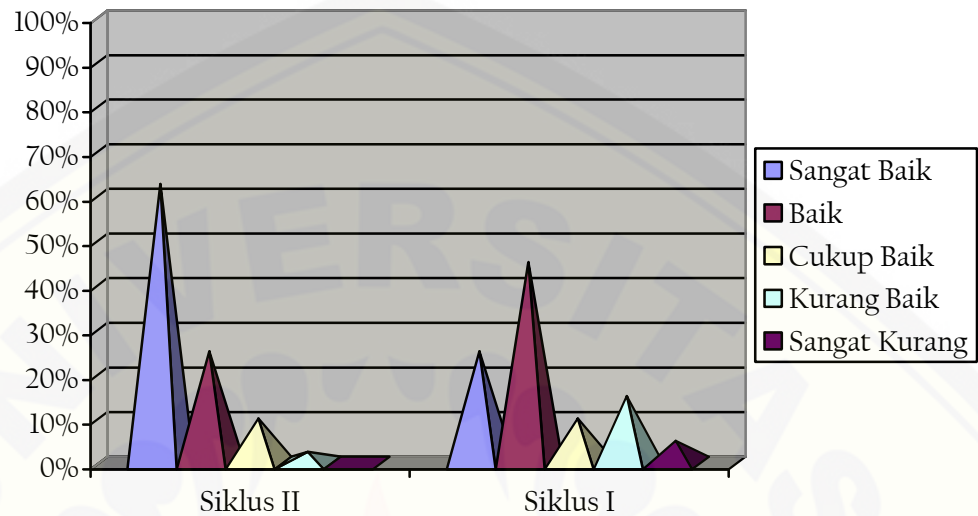
No	Nama Siswa	Skor siklus II	Skor Siklus I
28	Ratna Dwi Rahmadani	90	90
29	Regi Ausyah Yunita Putri	80	70
30	Rendizar Satria B	80	60
31	Rian Saputra	85	75
32	Rivaldi Fahrizil Huda	80	70
33	Rohid Riza Nabhan	100	85
34	Rosalia Putri Pramudita	60	25
35	Shakti Sandi Nastiti	90	90
36	Shindy Permatasari A	85	70
37	Stella Maritsa B	70	55
38	Wildan Irham Raditya N	90	90
39	Dicha Zelianivan Arkana	85	85
40	Tika Syamsia Apriani	80	90

Tabel 4.14 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa  
Antara Siklus II dan Siklus I

Kategori	Hasil Siklus II (%)	Hasil Siklus I (%)	Selisih Siklus I dan Prasiklus (%)
<b>Sangat Baik</b>	62,5	25	37,5
<b>Baik</b>	25	45	-20
<b>Cukup Baik</b>	10	10	0
<b>Kurang Baik</b>	2,5	15	-12,5
<b>Sangat Kurang Baik</b>	0	5	-5
<b>Jumlah</b>	100%	100%	0.00

Peningkatan hasil belajar kemampuan menyimak siswa dapat dilihat pada siklus I dan siklus II. Berikut grafik perbandingan hasil belajar siswa pada tahap siklus I dan siklus II.

Diagram 4.5. Perbandingan Hasil Belajar Kemampuan menyimak Siswa  
Antara Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan diagram perbandingan hasil tes kemampuan menyimak dengan menggunakan media audio visual tahap siklus I dan siklus II dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan menyimak. Berdasarkan hasil peningkatan tersebut maka ketuntasan hasil belajar menyimak siswa secara klasikal sudah tuntas, karena siswa yang mendapatkan skor  $\geq 70$  mencapai 87,5%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan menyimak siswa kelas V SDN Jember Lor 02.

## BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini dibahas tentang penutup dari penelitian penerapan media audio visual untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kemampuan menyimak siswa kelas V SDN Jember Lor 02. Adapun penutup dalam penelitian ini meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Proses pembelajaran dalam kegiatan menyimak untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu: guru memberikan motivasi agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, guru mengkaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dan media yang digunakan yaitu media audio visual, dengan media tersebut siswa merasa senang dan tidak merasa bosankan mengikuti kegiatan belajar mengajar. Melalui cara tersebut keaktifan, ketelitian dan kedisiplinan siswa meningkat. Jadi, Penggunaan media audi visual dapat meningkatkan aktivitas belajar kemampuan menyimak siswa kelas V SDN Jember Lor 02.

5.1.2 Peningkatan kemampuan menyimak siswa terlihat dari perbandingan skor hasil belajar pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus sebanyak 3 siswa (7,5%) tergolong sangat baik, 17 siswa (42,5%) tergolong baik, 14 siswa (35%) tergolong cukup dan 6 siswa (15%) tergolong kurang. Setelah diterapakan tindakan siklus I dengan media audio visual terdapat 10 siswa yang mendapat kategori sangat baik (10%) dan 18 siswa mendapat kategori baik (45%). Sedangkan yang masuk dalam kategori cukup baik sebanyak 4 siswa (10%), siswa yang masuk kategori kurang baik sebanyak 6 siswa (15%), dan siswa yang sangat kurang baik

sebanyak 2 siswa (5%). Hasil tersebut kurang maksimal, karena masih ada permasalahan yang ditemukan yaitu siswa kurang termotivasi dan guru kurang begitu jelas dalam menjelaskan bagaimana cara menentukan unsur intrinsik, dengan permasalahan tersebut dilakukan perbaikan pada siklus II yaitu guru memberikan motivasi kepada siswa pada saat apersepsi dan guru menjelaskan cara menentukan unsur intrinsik dengan memberikan contoh, contoh yang digunakan yaitu cerita pada siklus sebelumnya, dengan perbaikan tersebut, pada siklus II terdapat 25 siswa (62,5%) tergolong sangat baik, 10 siswa (25%) tergolong baik, 4 siswa (10%) tergolong cukup, dan hanya 1 siswa (2,5%) tergolong kurang. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan menyimak siswa kelas V SDN Jember Lor 02.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 5.2.1 bagi guru kelas, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya pada kemampuan menyimak, perlu adanya variasi media pembelajaran seperti penggunaan media audio visual agar dapat membangkitkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa sehingga kemampuan menyimak siswa dapat meningkat;
- 5.2.2 bagi peneliti, dalam kegiatan pembelajaran peneliti diharapkan lebih meningkatkan lagi dalam menerapkan media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan menyimak siswa;
- 5.2.3 bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian yang sejenis dengan permasalahan lain yang nantinya dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson. 1994. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Bandung: Insan Cendika.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (INOVATIF)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Jaja Grafindo Persada.
- Asra. Dermawan, Deni. Riana, Cepi. 2008. *Komputer dan Media Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djiwandono, M Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB.
- Faisal. 2010. *Kajian bahasa indonesia*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hermawan, Herry. 2012. *Menyimak Keterampilan Berkomunikasi yang Terbaik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Masyhud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan.
- Pranata, Moeljadi. 2010. *Teori Multimedia Instruksional*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Prastowo, Andi. 2012. *Managemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Dive Pres.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Media Group.
- Satosa. Dermawan, Deni. 2003. *Pendidikan dasar bahasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subyakto, Sri Utari dan Nababan. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugono, Dendy. 2009. *Buku Praktis Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Sukatman. 1998. *Diktat Kuliah Memahami Bahasa Lisan, Pengantar Teori Menyimak dan Pengajarannya*. Jember: FKIP Universitas Jember.

- Sukidin, Busrowi, Suranto. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Insan Cendika.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Indah Madani.
- Sukmadinata, Nana S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susilana, Riyana, Cipi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wavana Prima.
- Tarigan, Djago dan Henry Guntur, Tarigan. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Djago dan Henry Guntur, Tarigan. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menyimak Sebagai Suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Lampiran A

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hiptesis Tindakan
Peningkatan Kemampuan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SDN Jember Lor 02 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015	<p>a. Bagaimanakah proses peningkatan kemampuan menyimak dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SDN Jember Lor 02 Jember tahun pelajaran 2014/2015?</p> <p>b. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menyimak dengan menggunakan media audio visual pada siswa</p>	1. Variabel bebas : Media audio visual	<p>1. Penerapan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita siswa:</p> <p>a. Alat bantu untuk memperjelas isi cerita yang akan disampaikan</p> <p>b. Menampilakan cerita melalui gambar dan suara</p> <p>c. Menumbuhkan perhatian dan konsentrasi siswa</p> <p>d. Mempermudah siswa mengingat hal-hal penting</p>	<p>1. Responden : Siswa kelas V SDN Jember Lor 02 Jember</p> <p>2. Informan : a. Guru kelas V SDN Jember Lor 02 Jember b. Siswa kelas V SDN Jember Lor 02 Jember</p> <p>3. Kepustakaan untuk data teoritis</p>	<p>1. Jenis penelitian : Penelitian Tindakan Kelas</p> <p>2. Lokasi Penelitian : SDN Jember Lor 02 Jember</p> <p>3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Skala Penilaian e. Dokumentasi</p> <p>4. Analisis Data : Deskriptif Kuantitatif</p> <p>a. Presentase kemampuan menyimak siswa dapat di hitung menggunakan rumus</p>	Jika guru menggunakan median audio visual dalam pembelajaran bahasa indonesia pada bahasan menyimak, maka di duga kemampuan menyimak siswa kelas akan meningkat.



	<p>kelas V SDN Jember Lor 02 Jember tahun pelajaran 2014/2015?</p>	<p>2. Variabel terikat : Kemampuan menyimak cerita</p>	<p>dalam cerita</p> <p>2. Kemampuan menyimak cerita siswa:</p> <p>a. Skor pencapaian siswa yang diperoleh melalui tes/penilaian menyimak <math>\geq 70</math></p> <p>b. Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita</p> <p>c. Mampu menyebutkan unsur-unsur intrinsik dalam cerita</p>	<p><math>pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100\%</math></p> <p>ket :  <i>pi</i> = prestasi individual  <i>srt</i> = skor riil tercapai  <i>si</i> = skor ideal yang dapat di capai oleh individu</p> <p>b. Presentase peningkatan keterampilan menyimak siswa keseluruhan kelas di hitung menggunakan</p> <p><math>pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%</math></p> <p>ket :  <i>pk</i> = prestasi kelas atau kelompok  <i>srtk</i> = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)  <i>sik</i> = skor ideal yang bisa di capai seluruh siswa dalam kelas.</p>	
--	--	--	---	--	--

**LAMPIRAN B****PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Wawancara**

<b>No</b>	<b>Data yang ingin diperoleh</b>	<b>Sumber data</b>
1	Pelaksanaan menyimak cerita anak dalam menentukan unsur intrinsik cerita	Guru kela V
2	Aktivitas siswa dalam menyimak cerita anak	Guru kela V
3	Kemampuan siswa menyimak cerita anak dalam menentukan unsur intrinsik cerita	Siswa kelas V
4	Kesulitan yang dihadapi	Siswa kelas V

**B.2 Pedoman Observasi**

<b>No</b>	<b>Data yang ingin diperoleh</b>	<b>Sumber data</b>
1	Aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia menyimak cerita anak	Guru kelas V
2	Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia menyimak cerita anak	Siswa kelas V

**B.3 Pedoman Tes**

<b>No</b>	<b>Data yang ingin diperoleh</b>	<b>Sumber data</b>
1	Hasil tes siswa	Nilai tes siswa kelas V

**LAMPIRAN C****Instrumen dan Hasil Wawancara Guru Sebelum Penggunaan Media Audio Visual (Prasiklus)**

Bentuk : Wawancara bebas

Sumber :

Nama : Joko Setiawan Budiono, S.Pd

Jabatan : Guru kelas SDN Jember Lor 02

Tempat wawancara : SDN Jember Lor 02

Waktu wawancara : 20 Januari 2015

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sumber belajar apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran menyimak cerita?	Biasanya saya menggunakan buku LKS dan modul
2	Bagaimana tingkat ketuntasan belajar siswa dalam membaca pemahaman?	Ketuntasan klasikal yang terakhir itu hanya mencapai 50%
3	Kendala apa saja yang bapak hadapi dalam pembelajaran menyimak cerita anak?	Siswa sedikit merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran menyimak
4	Apakah bapak pernah menggunakan media atau metode tertentu dalam pembelajaran menyimak?	Belum pernah

Jember, 20 Januari 2015

Pewawancara

Muh Nur Kholil

**Instrumen dan Hasil Wawancara Guru Setelah Penggunaan Media audio visual (Siklus I)**

Tujuan : Mengetahui informasi tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2014/2015

Bentuk : Wawancara Bebas

Sumber :

Nama : Joko Setiawan Budiono, S.Pd

Jabatan : Guru kelas SDN Jember Lor 02

Tempat wawancara : SDN Jember Lor 02

Waktu wawancara : 19 Maret 2015

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat bapak tentang pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita dengan media audio visual?	Menurut saya bagus sekali ya, tadi saya lihat anak-anak antusias sekali dalam mengikuti pembelajaran.
2	Menurut bapak, apakah media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menyimak cerita?	Iya, seperti yang saya ketahui. Dengan antusiasnya siswa seperti tadi, saya kira hasil belajar siswa akan meningkat
3	Menurut bapak, apakah hambatan dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?	Hambatannya yaitu kita harus mempersiapkan video-video yang berkaitan dengan pembelajaran, itu saja sih menurut saya.

Jember, 19 Maret 2015

Pewawancara

Muh Nur Kholil

**Instrumen dan Hasil Wawancara Guru Setelah Penggunaan Media audio visual (Siklus II)**

Tujuan : Mengetahui informasi tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2014/2015

Bentuk : Wawancara Bebas

Sumber :

Nama : Joko Setiawan Budiono, S.Pd

Jabatan : Guru kelas SDN Jember Lor 02

Tempat wawancara : SDN Jember Lor 02

Waktu wawancara : 1 April 2015

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pendapat bapak tentang pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita dengan media audio visual?	Sudah sangat bagus sekali ya, siswa sudah lebih terkondisi dengan baik, dan saya lihat siswa sudah lebih memahami materi tersebut.
2	Menurut bapak, apakah media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menyimak cerita?	Dapat, karena saya lihat siswa lebih memahami dan lebih lancar lagi menentukan unsur-unsur intrinsik cerita.
3	Menurut bapak, apakah hambatan dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?	Hambatannya yaitu kita harus mempersiapkan video-video, dan guru harus meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas

Jember, 1 April 2015

Pewawancara

Muh Nur Kholil

**LAMPIRAN D****Instrumen dan hasil Wawancara Siswa Sebelum Penggunaan Media audio visual ( Prasiklus )**

Bentuk : Wawancara Bebas  
Tempat wawancara : SDN Jember Lor 02  
Waktu wawancara : 20 januari 2015  
Sumber :

- Siswa dengan nilai tertinggi

Nama : Tika Syamila Apriani

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu pernah menentukan unsur intrinsik cerita seperti tema, latar, tokoh, dan pesan dalam cerita?	Pernah
2	Bagaimana guru kelasmu mengajarkan cara menentukan unsur intrinsik?	Dengan cara menyimak cerita di LKS yang guru atau teman ceritakan kadang-kadang yang cerita itu bergantian kemudian menjawab soal yang ada di LKS tersebut.
3	Apakah kamu mengalami kesulitan?	Sedikit, kadang-kadang ada yang sulit.

- Siswa dengan nilai di atas mendekati nilai rata-rata

Nama : Aras Trimarta Satrio P

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu pernah menentukan unsur intrinsik cerita seperti tema, latar, tokoh, dan pesan dalam cerita?	Pernah
2	Bagaimana guru kelasmu mengajarkan cara menentukan unsur intrinsik?	Menyimak cerita yang dibaca teman di depan kelas lalu menjawab pertanyaan di LKS
3	Apakah kamu mengalami kesulitan?	Iya

- Siswa dengan nilai terendah

Nama : Nur Alif Abdurahman

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu pernah menentukan unsur intrinsik cerita seperti tema, latar, tokoh, dan pesan dalam cerita?	Pernah
2	Bagaimana guru kelasmu mengajarkan cara menentukan unsur intrinsik?	Menyimak di LKS lalu menentukan latar, tokoh, tema dan pesan
3	Apakah kamu mengalami kesulitan?	Sulit banget, gak ngerti kadang

Jember, 20 Januari 2015

Pewawancara

Muh Nur Kholil

**Instrumen dan Hasil Wawancara Siswa Setelah Menggunakan Media audio  
visual ( Siklus I )**

Bentuk : Wawancara Bebas

Tempat wawancara : SDN Jember Lor 02

Waktu wawancara : 19 Maret 2015

Sumber :

- Siswa dengan nilai tertinggi

Nama : Nadia Cahya Ayu Kinanti

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimakah pendapatmu tentang pembelajaran bahasa indonesia yang menggunakan video untuk menentukan unsur-unsur intrinsik?	Filmnya bagus sekali, menyenangkan, sehingga saya dapat menjawab soalnya
2	Apakah kamu dapat memahami materi dengan menggunakan video cerita?	Iya, saya dapat memahami ceritanya.
3	Apakah kamu mengalami kesulitan?	Sedikit, menentukan wataknya itu saya ada yang kesulitan.
4	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran menyimak cerita?	Senang



- Siswa dengan nilai di atas mendekati nilai rata-rata

Nama : Ivan Adi Nugroho

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimakah pendapatmu tentang pembelajaran bahasa indonesia yang menggunakan video untuk menentukan unsur-unsur intrinsik?	Saya senang, menarik tadi.
2	Apakah kamu dapat memahami materi dengan menggunakan video cerita?	Iya
3	Apakah kamu mengalami kesulitan?	Lumayan
4	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran menyimak cerita?	Iya senang

- Siswa dengan nilai terendah

Nama : Aras

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimakah pendapatmu tentang pembelajaran bahasa indonesia yang menggunakan video untuk menentukan unsur-unsur intrinsik?	Menyenangkan tapi agak sulit
2	Apakah kamu dapat memahami materi dengan menggunakan video cerita?	Kadang-kadang bisa
3	Apakah kamu mengalami kesulitan?	Iya, sulit banget soalnya
4	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran menyimak cerita?	Lumayan

Jember, 19 Maret 2015

Pewawancara

Muh Nur Kholil

**Instrumen dan Hasil Wawancara Siswa Setelah Menggunakan Media audio  
visual ( Siklus II )**

Bentuk : Wawancara Bebas  
Tempat wawancara : SDN Jember Lor 02  
Waktu wawancara : 1 April 2015  
Sumber :

- Siswa dengan nilai tertinggi

Nama : Rohid Riza Nabhan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimakah pendapatmu tentang pembelajaran bahasa indonesia yang menggunakan video untuk menentukan unsur-unsur intrinsik?	Sangat menyenangkan, belajar menjadi senang.
2	Apakah kamu dapat memahami materi dengan menggunakan video cerita?	Saya dapat memahami, dan dan dapat menjawab pertanyaan
3	Apakah kamu mengalami kesulitan?	Tidak
4	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran menyimak cerita?	Sangat senang sekali

- Siswa dengan nilai di atas mendekati nilai rata-rata

Nama : Stella Maritsa B

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimakah pendapatmu tentang pembelajaran bahasa indonesia yang menggunakan video untuk menentukan unsur-unsur intrinsik?	Bagus, saya senang
2	Apakah kamu dapat memahami materi dengan menggunakan video cerita?	Iya, saya dapat memahami materinya
3	Apakah kamu mengalami kesulitan?	Ada sedikit
4	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran menyimak cerita?	Senang sekali

- Siswa dengan nilai terendah

Nama : Aras Tri Marta

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimakah pendapatmu tentang pembelajaran bahasa indonesia yang menggunakan video untuk menentukan unsur-unsur intrinsik?	Bagus dan merasa senang
2	Apakah kamu dapat memahami materi dengan menggunakan video cerita?	Sedikit, ada yang tidak paham
3	Apakah kamu mengalami kesulitan?	Iya
4	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran menyimak cerita?	Senang

Jember, 1 April 2015

Pewawancara

Muh Nur Kholil

**LAMPIRAN E****Lembar Observasi Aktivitas Guru ada Siklus I**

Berilah tanda ( ✓ ) pada kolom sesuai dengan aktivitas yang dilakukan guru

No	Tahap	Karakteristik	Deskripsi	
			Ya	tidak
1	Prasimak	a. Menyiapkan materi pembelajaran	✓	
		b. Menyiapkan sumber belajar	✓	
		c. Membangkitkan pengetahuan dan pengalaman siswa		✓
		d. Memotivasi siswa	✓	
		e. Menjelaskan tujuan pembelajaran	✓	
2	Simak	a. Menjelaskan materi pelajaran	✓	
		b. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran	✓	
		c. Menyuruh siswa menyimak cerita anak	✓	
		d. Menugasi siswa menjelaskan unsur intrinsik cerita	✓	
		e. Membimbing siswa menyelesaikan tugas	✓	
3	Pasca simak	a. Menyimpulkan materi bersama siswa	✓	
		b. Merespon pembelajaran	✓	
		c. Memberikan penguatan	✓	
		d. Melakukan evaluasi	✓	

Jember, 19 Maret 2015

pengamat

### Lembar Observasi Aktivitas Guru ada Siklus II

Berilah tanda ( ✓ ) pada kolom sesuai dengan aktivitas yang dilakukan guru

No	Tahap	Karakteristik	Deskripsi	
			Ya	tidak
1	Prasimak	a. Menyiapkan materi pembelajaran	✓	
		b. Menyiapkan sumber belajar	✓	
		c. Membangkitkan pengetahuan dan pengalaman siswa	✓	✓
		d. Memotivasi siswa	✓	
		e. Menjelaskan tujuan pembelajaran	✓	
2	Simak	a. Menjelaskan materi pelajaran	✓	
		b. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran	✓	
		c. Menyuruh siswa menyimak cerita anak	✓	
		d. Menugasi siswa menjelaskan unsur intrinsik cerita	✓	
		e. Membimbing siswa menyelesaikan tugas	✓	
3	Pasca simak	a. Menyimpulkan materi bersama siswa	✓	
		b. Merespon pembelajaran	✓	
		c. Memberikan penguatan	✓	
		d. Melakukan evaluasi	✓	

Jember, 1 April 2015

pengamat

## LAMPIRAN F

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Berilah tanda (✓) pada kolom sesuai dengan aktivitas yang dilakukan siswa.

No	Tahap	Karakteristik	Deskriptor	
			Ya	Tidak
1	Prasimak	a. Menerima pelajaran dengan tertib	✓	
		b. Menanggapi apersepsi dari guru	✓	
		c. Mempehatikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Simak	a. Memperhatikan penjelasan materi	✓	
		b. Menyimak dengan tertib		✓
		c. Mengerjakan tugas	✓	
		d. Melakukan interaksi pembelajaran	✓	
		e. Melaporkan hasil pekerjaannya	✓	
3	Pascasimak	a. Menyimpulkan materi pelajaran	✓	
		b. Menjawab pertanyaan dari guru	✓	
		c. Menanggapi evaluasi	✓	

Jember, 19 Maret 2015

Pengamat

Joko Setiawan Budiono, S.Pd  
Nip. 197204101996061001

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Berilah tanda (✓) pada kolom sesuai dengan aktivitas yang dilakukan siswa.

No	Tahap	Karakteristik	Deskriptor	
			Ya	Tidak
1	Prasimak	d. Menerima pelajaran dengan tertib	✓	
		e. Menanggapi apersepsi dari guru	✓	
		f. Mempehatikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Simak	f. Memperhatikan penjelasan materi	✓	
		g. Menyimak dengan tertib		✓
		h. Mengerjakan tugas	✓	
		i. Melakukan interaksi pembelajaran		✓
3	Pascasimak	d. Menyimpulkan materi pelajaran	✓	
		e. Menjawab pertanyaan dari guru	✓	
		f. Menanggapi evaluasi	✓	

Jember, 19 Maret 2015

Pengamat

Ardhina C.W

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Berilah tanda (✓) pada kolom sesuai dengan aktivitas yang dilakukan siswa.

No	Tahap	Karakteristik	Deskriptor	
			Ya	Tidak
1	Prasimak	g. Menerima pelajaran dengan tertib	✓	
		h. Menanggapi apersepsi dari guru	✓	
		i. Mempehatikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Simak	k. Memperhatikan penjelasan materi	✓	
		l. Menyimak dengan tertib	✓	
		m. Mengerjakan tugas	✓	
		n. Melakukan interaksi pembelajaran	✓	
		o. Melaporkan hasil pekerjaannya	✓	
3	Pascasimak	g. Menyimpulkan materi pelajaran	✓	
		h. Menjawab pertanyaan dari guru	✓	
		i. Menanggapi evaluasi	✓	

Jember, 1 April 2015

Pengamat

Joko Setiawan Budiono, S.Pd  
Nip. 197204101996061001



### Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Berilah tanda (✓) pada kolom sesuai dengan aktivitas yang dilakukan siswa.

No	Tahap	Karakteristik	Deskriptor	
			Ya	Tidak
1	Prasimak	j. Menerima pelajaran dengan tertib	✓	
		k. Menanggapi apersepsi dari guru	✓	
		l. Mempehatikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Simak	p. Memperhatikan penjelasan materi	✓	
		q. Menyimak dengan tertib	✓	
		r. Mengerjakan tugas	✓	
		s. Melakukan interaksi pembelajaran	✓	
		t. Melaporkan hasil pekerjaannya	✓	
3	Pascasimak	j. Menyimpulkan materi pelajaran	✓	
		k. Menjawab pertanyaan dari guru	✓	
		l. Menanggapi evaluasi	✓	

Jember, 1 April 2015

Pengamat

Ardhina C.W

**LAMPIRAN G****Pedoman Nilai Tes Kemampuan Menyimak Cerita**

## 1. Penilaian Tugas Individu

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jml.
		Tema cerita	Latar cerita	Tokoh cerita	Watak tokoh	Pesan cerita	
1							
2							
3							
4							
5							
Dst.							
....							
40							
<b>Total</b>							
<b>Rata-rata</b>							

## 2. Kriteria penilaian menyimak cerita anak menggunakan media audio visual

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria penilaian
1	Siswa mampu menuliskan tema cerita	10	Skor jawaban sesuai dengan kunci: 10 dan Skor jawaban tidak sesuai dengan kunci: 0
2	Siswa mampu menuliskan latar cerita	10	Skor jawaban sesuai dengan kunci: 10 Skor jawaban yang kurang lengkap: 5 Skor jawaban tidak sesuai dengan kunci: 0
3	Siswa dapat menyebutkan tokoh dalam cerita	20	Menjawab lebih dari 3 tokoh mendapat skor 20, Menjawan 2 tokoh mendapatkan skor 15, Menjawab 1 tokoh mendapatkan skor 10, dan Tidak menjawab mendapatkan skor 0
4	Siswa dapat menuliskan watak tokoh cerita	30	Jawaban diuraikan dengan benar mendapat skor 30, jawaban terlalu singkat namun benar mendapatkan skor 20, jawaban kurang tepat mendapatkan skor 10 dan jawaban tidak tepat diberi skor 0.
5	Siswa dapat menuliskan amanat cerita	30	Jawaban lengkap dan runtut mendapatkan skor 30, jawaban lengkap namun tidak runtut mendapatkan skor 15, jawaban tidak lengkap mendapatkan skor 10, dan jawaban salah mendapatkan skor 0

*Penentuan skor*

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100\%$$

ket :

*pi* = prestasi individual

*srt* = skor riil tercapai

*si* = skor ideal yang dapat di capai oleh individu

Kriteria penilaian aktivitas siswa

---

**Ketelitian**

---

**Skor 3** Teliti dalam menentukan unsur intrinsik dalam cerita dan mengerjakan tugas

---

**Skor 2** Cukup teliti dalam menentukan unsur intrinsik dalam cerita dan mengerjakan tugas

---

**Skor 1** Kurang teliti dalam menentukan unsur intrinsik dalam cerita dan mengerjakan tugas

---

**Disiplin**

---

**Skor 3** Mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan

---

**Skor 2** mengumpulkan tugas agak telat

---

**Skor 1** Mengumpulkan tugas tidak tepat waktu

---

**Keaktifan**

---

**Skor 3** Aktif dalam proses pembelajaran

---

**Skor 2** Kurang Aktif dalam proses pembelajaran

---

**Skor 1** Tidak Aktif dalam proses pembelajaran

---

**LAMPIRAN H****Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Jember Lor 02**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Auliya Indra Wasgita	P
2	Aras Trimarta Satrio P	L
3	Abdul Malik Fajrin	L
4	Ainun Rohmat Nuzul P R	P
5	Alfian Dwi Angga P	L
6	Amadea Putri Zahra	P
7	Amalia Ayu Pratiwi	P
8	Ananda Wahyu	L
9	Aru S Gardjalay	L
10	Dimas Teguh Arifianto	L
11	Edo Nograho Wicaksono	L
12	Eka Putri Yuliana	P
13	Elfrida Nahdah Putri R	P
14	Indra Bayu	L
15	Ivan Ariesna Nugroho	L
16	Muhammad Afifur Roifi	L
17	M Rafli Mauliddianto	L
18	Muhammad Fatoni	L
19	M Maulana Rikhomeini	L
20	Nadia Cahya Ayu Kinanti	P
21	Nasuha Ria Pratika	L
22	Ni Made Tina Oshadi P	P
23	Nur Alif Abdurrahman	L
24	Obeth Pratama Raharjo	L
25	Prawira Adi Kurniansya	L
26	Rahmat Nurhidayat	L

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
27	Ramdani Danuar H	L
28	Ratna Dwi Rahmadani	P
29	Regi Ausyah Yunita Putri	P
30	Rendizar Satria B	L
31	Rian Saputra	L
32	Rivaldi Fahrizil Huda	L
33	Rohid Riza Nabhan	L
34	Rosalia Putri Pramudita	P
35	Shakti Sandi Nastiti	L
36	Shindy Permatasari A	P
37	Stella Maritsa B	P
38	Wildan Irham Raditya N	L
39	Dicha Zelianivan Arkana	P
40	Tika Syamsia Apriani	P

**LAMPIRAN I.1****Hasil Belajar Menyimak Cerita Pada Tahap Prasiklus**

Dokuen ini di peroleh pada saat melakukan observasi awal pada tanggal 13 oktober 2014

No	Nama Siswa	Nilai	SB	B	CB	KB	SKB
1	Auliya Indra Wasgita	70		✓			
2	Aras Trimarta Satrio P	50				✓	
3	Abdul Malik Fajrin	70		✓			
4	Ainun Rohmat Nuzul P R	60			✓		
5	Alfian Dwi Angga P	65			✓		
6	Amadea Putri Zahra	70		✓			
7	Amalia Ayu Pratiwi	70		✓			
8	Ananda Wahyu	60			✓		
9	Aru S Gardjalay	60			✓		
10	Dimas Teguh Arifianto	65			✓		
11	Edo Nograho Wicaksono	70		✓			
12	Eka Putri Yuliana	70		✓			
13	Elfrida Nahdah Putri R	65			✓		
14	Indra Bayu	60			✓		
15	Ivan Ariesna Nugroho	75		✓			
16	Muhammad Afifur Roifi	55				✓	
17	M Rafli Mauliddianto	65			✓		
18	Muhammad Fatoni	60			✓		
19	M Maulana Rikhomeini	75		✓			
20	Nadia Cahya Ayu Kinanti	75		✓			
21	Nasuha Ria Pratika	75		✓			

No	Nama Siswa	Nilai	SB	B	CB	KB	SKB
22	Ni Made Tina Oshadi P	75		✓			
23	Nur Alif Abdurrahman	55				✓	
24	Obeth Pratama Raharjo	55				✓	
25	Prawira Adi Kurniansya	70		✓			
26	Rahmat Nurhidayat	70		✓			
27	Ramdani Danuar H	60			✓		
28	Ratna Dwi Rahmadani	75		✓			
29	Regi Ausyah Yunita Putri	65			✓		
30	Rendizar Satria B	60			✓		
31	Rian Saputra	65			✓		
32	Rivaldi Fahrizil Huda	75		✓			
33	Rohid Riza Nabhan	70		✓			
34	Rosalia Putri Pramudita	50				✓	
35	Shakti Sandi Nastiti	80	✓				
36	Shindy Permatasari A	65			✓		
37	Stella Maritsa B	55				✓	
38	Wildan Irham Raditya N	75		✓			
39	Dicha Zelianivan Arkana	80	✓				
40	Tika Syamsia Apriani	85	✓				
<b>Jumlah</b>		<b>2670</b>	<b>3</b>	<b>17</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>0</b>
<b>Rata-rata nilai</b>		<b>66,75</b>					

$$\begin{aligned}
 pi &= \frac{\sum_{sb} x_i}{\sum_{si}} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{40} \times 100\% = 50\%
 \end{aligned}$$



## LAMPIRAN I.2

## Hasil Belajar Menyimak Cerita Pada Siklus I

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jml.	Katagori					
		Tema cerita	Latar cerita	Tokoh cerita	Watak tokoh	Pesan cerita		SB	B	C B	K B	SK B	
1	Auliya Indra Wasgita	0	10	20	20	20	70		✓				
2	Aras Trimarta Satrio P	0	0	10	5	0	15						✓
3	Abdul Malik Fajrin	10	5	20	20	30	85	✓					
4	Ainun Rohmat Nuzul P R	10	10	20	20	20	80	✓					
5	Alfian Dwi Angga P	10	10	10	20	20	70		✓				
6	Amadea Putri Zahra	10	10	20	20	10	70		✓				
7	Amalia Ayu Pratiwi	0	10	20	20	30	70		✓				
8	Ananda Wahyu	10	10	20	10	10	60				✓		
9	Aru S Gardjalay	10	5	20	10	30	75		✓				
10	Dimas Teguh Arifianto	0	10	20	20	20	70		✓				
11	Edo Nograho Wicaksono	10	10	20	20	20	80	✓					
12	Eka Putri Yuliana	10	10	20	20	10	70		✓				
13	Elfrida Nahdah Putri R	10	10	20	20	15	75		✓				
14	Indra Bayu	10	10	10	10	10	50					✓	
15	Ivan Ariesna Nugroho	0	10	20	20	20	70		✓				
16	Muhammad Afifur Roifi	10	5	20	10	10	55					✓	
17	M Rafli Mauliddianto	10	5	20	10	20	65				✓		
18	Muhammad Fatoni	10	10	20	10	0	50					✓	
19	M Maulana Rikhomeini	10	5	20	20	20	75		✓				
20	Nadia Cahya Ayu Kinanti	10	10	20	25	30	95	✓					
21	Nasuha Ria Pratika	10	10	15	10	30	75		✓				

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jml.	Katagori					
		Tema cerita	Latar cerita	Tokoh cerita	Watak tokoh	Pesan cerita		SB	B	C B	K B	SK B	
22	Ni Made Tina Oshadi P	10	10	20	15	20	75	✓					
23	Nur Alif Abdurrahman	10	0	20	10	10	50					✓	
24	Obeth Pratama Raharjo	10	10	20	10	0	50					✓	
25	Prawira Adi Kurniansya	10	10	20	25	20	85	✓					
26	Rahmat Nurhidayat	0	5	20	30	15	70		✓				
27	Ramdani Danuar H	10	10	20	10	10	60					✓	
28	Ratna Dwi Rahmadani	0	10	20	30	30	90	✓					
29	Regi Ausyah Yunita Putri	10	10	20	10	20	70		✓				
30	Rendizar Satria B	0	10	20	20	10	60					✓	
31	Rian Saputra	10	5	20	20	20	75		✓				
32	Rivaldi Fahrizil Huda	10	10	20	20	10	70		✓				
33	Rohid Riza Nabhan	10	5	20	20	30	85	✓					
34	Rosalia Putri Pramudita	0	5	0	10	10	25						✓
35	Shakti Sandi Nastiti	10	10	20	20	30	90	✓					
36	Shindy Permatasari A	10	10	20	10	20	70		✓				
37	Stella Maritsa B	10	5	20	10	10	55					✓	
38	Wildan Irham Raditya N	10	5	20	25	30	90	✓					
39	Dicha Zelianivan Arkana	0	10	20	25	30	85	✓					
40	Tika Syamsia Apriani	10	10	20	20	30	90	✓					
<b>Total</b>							2770	10	18	4	6	2	
<b>Rata-rata</b>							69,25						
<b>Persentase Ketuntasn</b>							70%						

## LAMPIRAN I.3

## Hasil Belajar Menyimak Cerita Pada Siklus II

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jml.	Katagori					
		Tema cerita	Latar cerita	Tokoh cerita	Watak tokoh	Pesan cerita		S B	B	C B	K B	SK B	
1	Auliya Indra Wasgita	0	10	20	20	20	70		✓				
2	Aras Trimarta Satrio P	0	5	20	25	0	50					✓	
3	Abdul Malik Fajrin	0	10	20	30	30	90	✓					
4	Ainun Rohmat Nuzul P R	0	10	20	30	30	90	✓					
5	Alfian Dwi Angga P	0	10	20	25	20	75		✓				
6	Amadea Putri Zahra	0	10	20	30	10	70		✓				
7	Amalia Ayu Pratiwi	10	10	20	30	30	100	✓					
8	Ananda Wahyu	10	10	20	30	30	100	✓					
9	Aru S Gardjalay	0	10	20	30	20	80	✓					
10	Dimas Teguh Arifianto	10	10	20	20	20	80	✓					
11	Edo Nograho Wicaksono	0	10	20	25	30	85	✓					
12	Eka Putri Yuliana	0	10	20	30	30	90	✓					
13	Elfrida Nahdah Putri R	10	10	20	30	10	80	✓					
14	Indra Bayu	10	10	20	30	0	70		✓				
15	Ivan Ariesna Nugroho	0	10	20	20	20	70		✓				
16	Muhammad Afifur Roifi	10	10	20	10	10	60					✓	
17	M Rafli Mauliddianto	10	10	20	20	10	70		✓				
18	Muhammad Fatoni	10	10	20	25	10	75		✓				
19	M Maulana Rikhomeini	0	10	20	30	30	90	✓					
20	Nadia Cahya Ayu Kinanti	0	10	20	30	30	90	✓					
21	Nasuha Ria Pratika	0	10	20	30	20	80	✓					

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jml.	Katagori					
		Tema cerita	Latar cerita	Tokoh cerita	Watak tokoh	Pesan cerita		S B	B	C B	K B	SK B	
22	Ni Made Tina Oshadi P	10	10	20	25	25	90	✓					
23	Nur Alif Abdurrahman	10	10	20	20	0	60			✓			
24	Obeth Pratama Raharjo	10	10	20	10	10	60			✓			
25	Prawira Adi Kurniansya	10	10	20	30	10	80	✓					
26	Rahmat Nurhidayat	10	10	20	30	0	70		✓				
27	Ramdani Danuar H	10	10	20	30	0	70		✓				
28	Ratna Dwi Rahmadani	0	10	20	30	30	90	✓					
29	Regi Ausyah Yunita Putri	0	10	20	30	20	80	✓					
30	Rendizar Satria B	10	10	20	30	10	80	✓					
31	Rian Saputra	0	5	20	30	30	85	✓					
32	Rivaldi Fahrizil Huda	0	10	20	25	25	80	✓					
33	Rohid Riza Nabhan	10	10	20	30	30	100	✓					
34	Rosalia Putri Pramudita	10	10	20	10	10	60			✓			
35	Shakti Sandi Nastiti	10	10	20	30	20	90	✓					
36	Shindy Permatasari A	10	5	20	30	20	85	✓					
37	Stella Maritsa B	0	10	20	30	10	70		✓				
38	Wildan Irham Raditya N	0	10	20	30	30	90	✓					
39	Dicha Zelianivan Arkana	0	10	20	30	25	85	✓					
40	Tika Syamsia Apriani	10	10	20	30	10	80	✓					
<b>Total</b>							3170	25	10	4	1	0	
<b>Rata-rata</b>							79,25						
<b>Persentase Ketuntasn</b>							87,5						

**LAMPIRAN J**

**SILABUS PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Jember Lor 02

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V / II

Standar Kompetensi : 5. Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/ Alat/ Bahan
					Teknik	Bentuk	
5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema,	Kognitif Proses <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menyimak dengan baik cerita yang didengarnya</li> </ul> Kognitif produk	1. Kegiatan pembuka <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam</li> <li>absensi</li> <li>Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ul>	Menyimak unsur cerita	2 x 35	Tes tulis          observasi	Essay          Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>video cerita</li> <li>buku LKS kelas V</li> <li>LCD</li> </ul>

<p>latar, amanat/pe san)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menceritakan kembali cerita dengan baik</li> <li>• Siswa mampu menuliskan latar cerita yang didengar</li> <li>• Siswa mampu menuliskan tema cerita yang didengar</li> <li>• Siswa dapat menyebutkan tokoh cerita yang didengar</li> <li>• Siswa mampu menuliskan watak tokoh cerita yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi</li> </ul> <p>2. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan secara umum tentang unsur-unsur cerita</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai unsur-unsur cerita</li> <li>• Siswa diminta mempersiapkan diri untuk menyimak cerita yang akan disajikan</li> <li>• Guru memberikan lembar kerja siswa dan siswa mengerjakan</li> </ul>					<p>proyektor</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Speaker</li> </ul>
------------------------------	--	---	--	--	--	--	--

	<p>didengar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menuliskan amanat cerita yang didengar</li> </ul> <p>Afektif</p> <p>Mandiri, disiplin, jujur</p> <p>Psikomotor</p> <p>Melaksanakan kegiatan menyimak sesuai dengan prosedur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa siswa diminta untuk menyampaikan hasil simakannya di depan kelas.</li> </ul> <p>3. Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dengan bimbingan guru menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>Guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ul>					
--	--	--	--	--	--	--	--

**LAMPIRAN K****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN Jember Lor 02  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : V / 2  
Fokus : Menyimak  
Alokasi Waktu : 3 x 35 meni

**I. Standar Kompetensi**

5. memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan

**II. Kompetensi Dasar**

5.2 mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, watak, danamanat/ pesan)

**III. Indikator****Kognitif Proses**

- Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar sesuai dengan cerita yang didengarnya

**Kognitif produk**

- siswa mampu menceritakan kembali cerita yang di dengarnya
- Siswa mampu menuliskan latar cerita yang didengar
- Siswa mampu menuliskan tema cerita yang didengar
- Siswa dapat menyebutkan tokoh cerita yang didengar
- Siswa mampu menuliskan watak tokoh cerita yang didengar
- Siswa mampu menuliskan amanat cerita yang didengar



**Afektif**

- Mandiri, disiplin, jujur

**Psikomotor**

- Melaksanakan kegiatan menyimak sesuai dengan prosedur

**IV. Tujuan Pembelajaran****Kognitif proses**

- Setelah siswa di berikan video cerita melalui media audio visual, siswa dapat menyimak dengan baik

**Kognitif produk**

- Setelah siswa siswa menyimak cerita melalui media audio visual, siswa mampu menceritakan kembali sesuai dengan cerita yang disimaknya
- Setelah siswa siswa menyimak cerita melalui media audio visual, siswa mampu menuliskan tema sesuai dengan cerita yang disimaknya
- Setelah siswa siswa menyimak cerita melalui media audio visual, siswa mampu menyebutkan tokoh sesuai dengan cerita yang disimaknya
- Setelah siswa siswa menyimak cerita melalui media audio visual, siswa mampu menuliskan watak tokoh sesuai dengan cerita yang disimaknya
- Setelah siswa siswa menyimak cerita melalui media audio visual, siswa mampu menuliskan amanat sesuai dengan cerita yang disimaknya
- Setelah siswa siswa menyimak cerita melalui media audio visual, siswa mampu menuliskan latar sesuai dengan cerita yang disimaknya

**Afektif**

Dengan mengikuti pembelajaran di kelas, diharapkan siswa berperilaku mandiri, disiplin, dan jujur

**Psikomotor**

Dengan kegiatan menyimak melalui media audio visual, siswa dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan prosedur yang ditentukan

**V. Materi Pembelajaran**

1. Unsur-unsur intrinsik cerita
2. Video cerita Malin Kundang

## VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan atau unjuk kerja

## VII. Kegiatan Pembelajaran

### a. Kegiatan awal ( $\pm$ 10 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru memeriksa kehadiran siswa (absensi)
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
4. Guru melakukan apersepsi, dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. Apakah kalian pernah mendengarkan sebuah cerita? Dll

### b. Kegiatan inti ( $\pm$ 50 menit)

1. Guru menjelaskan secara umum tentang unsur-unsur cerita
2. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk memperkuat pemahaman siswa
3. Siswa diminta untuk mempersiapkan diri untuk menyimak cerita melalui media audio visual
4. Guru menghibau kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur cerita pada saat proses menyimak
5. Guru menyajikan cerita melalui media audio visual, dan guru juga mengawasi siswa pada saat proses menyimak
6. Setelah cerita selesai ditayangkan, guru memberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan.
7. Setelah lembar kerja siswa selesai dikerjakan, guru meminta sebagian siswa untuk menceritakan kembali cerita tersebut

### c. Kegiatan akhir ( $\pm$ 10 menit)

1. Siswa bersama dengan guru menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru menutup pembelajaran dengan salam

**VIII. Sumebr, Alat, dan Bahan Pembelajaran**

1. Cerita yang dikemas dalam media audio visual
2. LKS
3. Buku paket bahasa Indonesia kelas V SD
4. LCD Proyektor
5. speaker

**IX. Penilaian**

**1) Lember Penilaian Tes Tulis**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jml.
		Tema cerita	Latar cerita	Tokoh cerita	Watak tokoh	Pesan cerita	
1							
2							
3							
4							
5							
<b>Dst.</b>							
.....							
<b>40</b>							
<b>Total</b>							
<b>Rata-rata</b>							

**2) Lembar Penilaian Aktifitas Siswa**

No	Nama Siswa	Aspek penilaian			skor	Nilai Akhir
		Ketelitian	Keaktifan	Disiplin		

**LAMPIRAN L****Lembar Kerja Siswa**

Unsur-unsur intrinsik dalam cerita antara lain:

**1. Latar**

Latar suatu cerita dapat dibedakan menjadi tiga yaitu latar tempat, waktu, dan suasana.

➤ **Latar tempat**

Latar tempat merupakan keterangan dalam cerita yang menjelaskan tempat terjadinya suatu peristiwa dalam cerita. Misalkan di hutan, di sungai, di desa, di gunung dll

➤ **Latar waktu**

Latar waktu adalah waktu terjadinya peristiwa dalam sebuah cerita. Misalkan pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari, saat matahari terbit, saat senja, setahun yang lalu, ataupun beberapa tahun yang lalu dll

➤ **Latar suasana**

Latar suasana merupakan penjelasan mengenai suasana saat peristiwa tersebut terjadi dalam cerita. Contoh latar suasana diantaranya menyedihkan, mengembirakan, mendung, gelap gulita, tenang, tentram dll.

**2. Tema**

Tema atau topik adalah ide pokok yang mendasari dalam sebuah cerita

**3. Tokoh**

Tokoh adalah pelaku yang ada dalam cerita tersebut. dalam dongeng tokoh atau pelaku dalam cerita itu bisa berupa manusia, hewan, tumbuhan, dll

4. Watak tokoh dalam dongeng

Tokoh dalam cerita atau dongeng mempunyai sifat atau watak yang berbeda-beda, misalkan baik, jahat, pemaarah, pemalas, rajin, suka membantu, licik, pembohong, sabar, pendendam dan lain-lain. Tokoh yang sifatnya baik biasa disebut dengan tokoh protagonis, sedangkan yang jahat bisa disebut dengan antagonis.

5. Amanat dalam cerita

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh oengarang cerita kepada pembaca. Pesan tersebut bisa berupa nasehat atau perbuatan yang bijak, yang baik yang seharusnya kita lakukan.

Untuk dapat menentukan unsur-unsur cerita, kalian perlu menyimak atau membaca cerita dengan cermat, sehingga kalian dapat menemukan unsur-unsur intrinsik suatu cerita. Jika diperlukan agar kalian lebih mudah menentukan unsur-unsur tersebut alangkah baiknya untuk mencatat hal-hal yang penting ketika menyimak atau membaca.

**Kerjakan Soal di Bawah Ini**

Nama :

Kelas :

No absen :

Peteunjuk:

- 1) Simaklah video animasi cerita rakyat “Malin Kundang” yang ditayangkan di depan kelas
- 2) Catat hal-hal penting yang terdapat dalam video tersebut
- 3) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan cerita rakyat yang telah disimak

1. Tuliskan tema yang terdapat dalam cerita Malin Kundang yang kalian simak?

.....

2. Dimana malin kundang dan ibunya tinggal? Dan kapan malin kundang menyusul ayahnya merantau ke negeri seberang?

.....

.....

3. Sebutkan tokoh yang ada dalam cerita Malin Kundang?

.....

Tuliskan watak malin kundang, ayah malin kundang serta pembajak laut yang kalian simak!

.....

.....

4. Tuliskan amanat yang dapat kamu ambil dari cerita Malin Kundang yang kalian simak!

.....

.....

**“SELAMAT MENGERJAKAN”**

**LAMPIRAN M****Kisi-kisi soal siklus I**

Satuan Pendidikan : SDN Jember Lor 02

Kelas / Semester : V (lima) / Semester II

Materi Pokok : 5. Mengidentifikasi unsur cerita

<b>Ompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pembelajaran</b>	<b>No Soal</b>	<b>Klasi Fikasi</b>	<b>Bo bot</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Uraian Soal</b>	<b>Kunci</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>
5.2 Mengidentifikasi unsur cerita	Siswa mampu menuliskan tema cerita	1	C1	10	uraian	Tuliskan tema yang terdapat dalam cerita Malin Kundang yang kalian simak?	Cerita ini bertemakan seorang anak yang durhaka kepada ibunya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban sesuai dengan kunci mendapat skor 10</li> <li>• Jawaban tidak sesuai mendapatkan skor 0</li> </ul>
	Siswa mampu menuliskan latar cerita	2	C1	10	uraian	Dimana malin kundang dan ibunya tinggal? Dan kapan malin kundang menyusul ayahnya merantau ke negeri seberang?	Malin Kundang tinggal di sebuah desa di tepi pantai yang kecil dan sepi serta banyak penduduknya yang merantau. Setelah menjadi seorang yang kuat dan setelah merasa bosan tinggal di desa yang miskin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban sesuai dengan kunci mendapat skor 10</li> <li>• Jawaban hanya “di sebuah desa” dan “setelah dewasa” mendapatkan skor 5</li> <li>• Jawaban todak sesuai dengan kunci mendapatkan skor 0</li> </ul>

Ompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	No Soal	Klasi fikasi	Bo bot	Jenis Soal	Uraian Soal	Kunci	Kriteria Penilaian
5.2 Mengidentifikasi unsur cerita	Siswa dapat menyebutkan tokoh dalam cerita	3	C1	20	uraian	Sebutkan tokoh yang ada dalam cerita Malin Kundang?	Malin Kundang, ibu dan ayah Malin Kundang, Istri Malin Kundang, pembajak laut,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab lebih dari 3 tokoh mendapat skor 20</li> <li>Menjawab 3 mendapat skor 15</li> <li>Menjawab 2 tokoh mendapat skor 10</li> </ul>
	Siswa dapat menuliskan watak tokoh cerita	4	C2	30	uraian	Tuliskan watak malin kundang, ayah malin kundang serta pembajak laut yang kalian simak!	Malin Kundang adalah anak yang sayang sama ibunya, tetapi setelah ia sukses dan kaya ia durhaka kepada ibunya, ia tidak mau mengakui ibunya yang miskin. Ayah Malin Kundang adalah orang yang tidak bertanggung jawab, tidak pulang-pulang meninggalkan anak dan istrinya. Pembajak laut adalah orang yang jahat suka merampok dan membunuh orang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban diuraikan dengan benar mendapatkan skor 30</li> <li>Jawaban terlalu singkat namun benar mendapat skor 20-25</li> <li>Jawaban kurang tepat mendapat skor 10</li> <li>Jawaban tidak tepat mendapat skor 0</li> </ul>



Ompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	No Soal	Klasi fikasi	Bo bot	Jenis Soal	Uraian Soal	Kunci	Kriteria Penilaian
5.2 Mengidentifikasi unsur cerita	Siswa dapat menuliskan amanat cerita	5	C2	30	uraian	Tuliskan amanat yang dapat kamu ambil dari cerita Malin Kundang yang kalian simak!	Tidak boleh durhaka kepada orang tua, jika durhaka kepada orang tua, maka akan mendapatkan kutukan yang sangat berat. Kita harus bertanggung jawab dalam hal apapun.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban sesuai mendapatkan skor 30</li> <li>• Jawaban terlalu singkat namun benar mendapat skor 20-25</li> <li>• Jawaban yang kurang sesuai mendapatkan skor 10</li> <li>• Jawaban salah mendapatkan skor 0</li> </ul>

**LAMPIRAN N****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN Jember Lor 02

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V / 2

Fokus : Menyimak

Alokasi Waktu : 3 x 35 meni

**X. Standar Kompetensi**

5. memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan

**XI. Kompetensi Dasar**

- 5.2 mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, watak, dan amanat/ pesan)

**XII. Indikator****Kognitif Proses**

- Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar sesuai dengan cerita yang didengarnya

**Kognitif produk**

- siswa mampu menceritakan kembali cerita yang di dengarnya
- Siswa mampu menuliskan latar cerita yang didengar
- Siswa mampu menuliskan tema cerita yang didengar
- Siswa dapat menyebutkan tokoh cerita yang didengar
- Siswa mampu menuliskan watak tokoh cerita yang didengar
- Siswa mampu menuliskan amanat cerita yang didengar

**Afektif**

- Mandiri, disiplin, jujur

**Psikomotor**

- Melaksanakan kegiatan menyimak sesuai dengan prosedur

**XIII. Tujuan Pembelajaran****Kognitif proses**

- Setelah siswa di berikan video cerita melalui media audio visual, siswa dapat menyimaknya dengan baik

**Kognitif produk**

- Setelah siswa siswa menyimak cerita melalui media audio visual, siswa mampu menceritakan kembali sesuai dengan cerita yang disimaknya
- Setelah siswa siswa menyimak cerita melalui media audio visual, siswa mampu menuliskan tema sesuai dengan cerita yang disimaknya
- Setelah siswa siswa menyimak cerita melalui media audio visual, siswa mampu menyebutkan tokoh sesuai dengan cerita yang disimaknya
- Setelah siswa siswa menyimak cerita melalui media audio visual, siswa mampu menuliskan watak tokoh sesuai dengan cerita yang disimaknya
- Setelah siswa siswa menyimak cerita melalui media audio visual, siswa mampu menuliskan amanat sesuai dengan cerita yang disimaknya
- Setelah siswa siswa menyimak cerita melalui media audio visual, siswa mampu menuliskan latar sesuai dengan cerita yang disimaknya

**Afektif**

- Dengan mengikuti pembelajaran di kelas, diharapkan siswa berperilaku mandiri, disiplin, dan jujur

**Psikomotor**

- Dengan kegiatan menyimak melalui media audio visual, siswa dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan prosedur yang ditentukan

**XIV. Materi Pembelajaran**

1. Unsur-unsur intrinsik cerita
2. Video cerita Keong Emas

**XV. Metode Pembelajaran**

Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan atau unjuk kerja

**XVI. Kegiatan Pembelajaran****d. Kegiatan awal ( $\pm 10$  menit)**

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru bersama-sama dengan siswa berdoa
3. Guru menanyakan kehadiran siswa (absensi)
4. Guru menyampaikan apersepsi (menanyakan berbagai cerita anak yang menyenangkan)
5. Guru memberikan motivasi (manfaat menyimak cerita)
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

**e. Kegiatan inti ( $\pm 50$  menit)**

8. Guru menjelaskan secara umum tentang unsur-unsur cerita  
Sambil memberikan contoh video malin kundang yang telah disampaikan pada siklus I.
9. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk memperkuat pemahaman siswa
10. Siswa diminta untuk mempersiapkan diri untuk menyimak cerita melalui media audio visual

11. Guru menghimbau kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur cerita pada saat proses menyimak
12. Guru menyajikan cerita melalui media audio visual, dan guru juga mengawasi siswa pada saat proses menyimak
13. Setelah cerita selesai ditayangkan, guru memberika lembar kerja siswa untuk dikerjakan.
14. Setelah lembar kerja siswa selesai dikerjakan, guru meminta sebagian siswa untuk menceritakan kembali cerita tersebut

**f. Kegiatan akhir (± 10 menit)**

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran
2. Guru bersama siswa mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

**XVII. Sumebr, Alat, dan Bahan Pembelajaran**

6. Cerita yang dikemas dalam media audio visual
7. LKS
8. Buku paket bahasa Indonesia kelas V SD
9. LCD Proyektor
10. speaker

**XVIII. Penilaian****3) Lember Penilaian Tes Tulis**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jml.
		Tema cerita	Latar cerita	Tokoh cerita	Watak tokoh	Pesan cerita	
1							
2							
3							
4							
5							
Dst.							
....							
40							
<b>Total</b>							
<b>Rata-rata</b>							

**4) Lembar Penilaian Aktifitas Siswa**

No	Nama Siswa	Aspek penilaian			skor	Nilai Akhir
		Ketelitian	Keaktifan	disiplin		
1						
2						

**LAMPIRAN O****Lembar Kerja Siswa**

Unsur-unsur intrinsik dalam cerita antara lain:

**1. Latar**

Latar suatu cerita dapat dibedakan menjadi tiga yaitu latar tempat, waktu, dan suasana.

➤ **Latar tempat**

Latar tempat merupakan keterangan dalam cerita yang menjelaskan tempat terjadinya suatu peristiwa dalam cerita. Misalkan di hutan, di sungai, di desa, di gunung dll

➤ **Latar waktu**

Latar waktu adalah waktu terjadinya peristiwa dalam sebuah cerita. Misalkan pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari, saat matahari terbit, saat senja, setahun yang lalu, ataupun beberapa tahun yang lalu dll

➤ **Latar suasana**

Latar suasana merupakan penjelasan mengenai suasana saat peristiwa tersebut terjadi dalam cerita. Contoh latar suasana diantaranya menyedihkan, mengembirakan, mendung, gelap gulita, tenang, tentram dll.

**2. Tema**

Tema atau topik adalah ide pokok yang mendasari dalam sebuah cerita

**3. Tokoh**

Tokoh adalah pelaku yang ada dalam cerita tersebut. dalam dongeng tokoh atau pelaku dalam cerita itu bisa berupa manusia, hewan, tumbuhan, dll

**4. Watak tokoh dalam dongeng**

Tokoh dalam cerita atau dongeng mempunyai sifat atau watak yang berbeda-beda, misalkan baik, jahat, pemaarah, pemalas, rajin, suka membantu, licik, pembohong, sabar, pendendam dan lain-lain. Tokoh

yang sifatnya baik biasa disebut dengan tokoh protagonis, sedangkan yang jahat bisa disebut dengan antagonis.

5. Amanat dalam cerita

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang cerita kepada pembaca. Pesan tersebut bisa berupa nasehat atau perbuatan yang bijak, yang baik yang seharusnya kita lakukan.

Untuk dapat menentukan unsur-unsur cerita, kalian perlu menyimak atau membaca cerita dengan cermat, sehingga kalian dapat menemukan unsur-unsur intrinsik suatu cerita. Jika diperlukan agar kalian lebih mudah menentukan unsur-unsur tersebut alangkah baiknya untuk mencatat hal-hal yang penting ketika menyimak atau membaca.



**Kerjakanlah Soal Dibawah Ini**

Nama :

Kelas :

No absen :

Peteunjuk:

- 4) Simaklah video animasi cerita rakyat “Keong Emas” yang ditayangkan di depan kelas
- 5) Catat hal-hal penting yang terdapat dalam video tersebut
- 6) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan cerita rakyat yang telah disimak

- 1. Apa tema yang terdapat dalam cerita Keong Emas yang kalian simak?  
.....  
.....
- 2. Dimana Candra kirana dikutuk menjadi keong dan dimana raden inu kertapatih menemukan candra kirana dalam cerita yang kalian simak?  
.....  
.....
- 3. Sebutkan tokoh yang ada dalam cerita Keong Emas?  
.....  
.....
- 4. Tuliskan watak Candra Kirana, Dewi Galuh dan nenek sihir yang kalian simak!  
.....  
.....
- 5. Tuliskan amanat yang dapat kamu ambil dari cerita Keong Emas yang kalian simak!  
.....  
.....

**“SELAMAT MENGERJAKAN”**

**LAMPIRAN P****Kisi-kisi soal siklus II**

Satuan Pendidikan : SDN Jember Lor 02

Kelas / Semester : V (lima) / Semester II

Materi Pokok : 5. Mengidentifikasi unsur cerita

Ompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	No Soal	Klasi fikasi	Bo bot	Jenis Soal	Uraian Soal	Kunci	Kriteria Penilaian
5.2 Mengidentifikasi unsur cerita	Siswa mampu menuliskan tema cerita	1	C1	10	uraian	Tuliskan tema yang terdapat dalam cerita Keong Emas yang kalian simak?	Cerita ini bertemakan orang yang iri terhadap saudara kembarnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban sesuai dengan kunci mendapat skor 10</li> <li>Jawaban tidak sesuai mendapatkan skor 0</li> </ul>
	Siswa mampu menuliskan latar cerita	2	C1	10	uraian	Dimana Candra kirana dikutuk menjadi keong dan dimana raden inu kertapatih menemukan candra kirana dalam cerita yang kalian simak?	Candra kirana dikutuk menjadi keong saat bermain air di pinggir pantai, dan raden inu menemukan candra kirana di rumah nenek tua yang menolong candra kirana.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban sesuai dengan kunci mendapat skor 10</li> <li>Jawaban terlalu singkat mendapatkan skor 5</li> <li>Jawaban tidak sesuai dengan kunci mendapatkan skor 0</li> </ul>

Ompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	No Soal	Klasiifikasi	Bo bot	Jenis Soal	Uraian Soal	Kunci	Kriteria Penilaian
5.2 Mengidentifikasi unsur cerita	Siswa dapat menyebutkan tokoh dalam cerita	3	C1	20	uraian	Sebutkan tokoh yang ada dalam cerita Keong Emas?	Raja, Candra Kirana, Dewi Galuh, Raden Inu Kertapatih, nenek sihir dan nenek-nenek tua.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab lebih dari 3 tokoh mendapat skor 20</li> <li>• Menjawab 3 mendapat skor 15</li> <li>• Menjawab 2 tokoh mendapat skor 10</li> </ul>
	Siswa dapat menuliskan watak tokoh cerita	4	C2	30	uraian	Tuliskan watak Candra Kirana, Dewi Galuh dan nenek sihir yang kalian simak!	Candra Kirana orangnya baik hati dan patuh kepada orang tuanya, Dewi Galuh orangnya jahat, iri hati dan tidak mau menerima kenyataan Nenek sihir orangnya jahat karena telah mengutuk Candra Kirana menjadi keong dan berusaha menggagalkan rencana orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban diuraikan dengan benar mendapatkan skor 30</li> <li>• Jawaban terlalu singkat namun benar mendapat skor 20-25</li> <li>• Jawaban kurang tepat mendapat skor 10</li> <li>• Jawaban tidak tepat mendapat skor 0</li> </ul>

Ompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	No Soal	Klasi fikasi	Bo bot	Jenis Soal	Uraian Soal	Kunci	Kriteria Penilaian
5.2 Mengidentifikasi unsur cerita	Siswa dapat menuliskan amanat cerita	5	C2	30	uraian	Tuliskan amanat yang dapat kamu ambil dari cerita Keong Emas yang kalian simak!	Tidak boleh iri hati kepada orang lain meskipun dia lebih beruntung, harus bisa menerima apapun yang terjadi, harus patuh kepada orang tua.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban sesuai mendapatkan skor 30</li> <li>• Jawaban terlalu singkat namun benar mendapat skor 20-25</li> <li>• Jawaban yang kurang sesuai mendapatkan skor 10</li> <li>• Jawaban salah mendapatkan skor 0</li> </ul>

**LAMPIRAN Q**

**Dokumentasi Kegiatan Pada Siklus I**

**Kegiatan Pembukaan dan Kegiatan Apersepsi**



**Kegiatan Inti (Penjelasan yang Disertai Tanya Jawab)**



**Kegiatan Menyimak**



**Kegiatan Mengerjakan Soal**



**Kegiatan Menceritakan Kembali**



**Kegiatan Penutup dan Refleksi**



**Dokumentasi Kegiatan Pada Siklus II**

**Kegiatan Pembukaan dan Kegiatan Apersepsi**



**Kegiatan Inti (Penjelasan yang Disertai Tanya Jawab)**





**Kegiatan Menyimak**



**Kegiatan Mengerjakan Soal**



**Kegiatan Menceritakan Kembali**



**Kegiatan Penutup dan Refleksi**



## LAMPIRAN R

## Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330778, Faximile: 0331-332475

Email: www.fkip.unj.ac.id

Nomor : 1882/ATN25.1.54/LE/2015  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

24 MAR 2015

Yth. Kepala SD Negeri 01 Kebonsari  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini,

Nama : Muh Nia Khellii  
NIM : 110210204081  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bertaksud mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V Sdn Jember Lor 02 Tahun Pelajaran 2014/2015" di sekolah yang sama atau pingin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Dengan ikhtisar perkenan dan kerjasana yang baik, kami ucapkan terima kasih.

.....  
a.n. Dekan  
Peribadi Dekan I,  
Dr. Sulatman, M. Pd.  
NIP. 19640113 1993312 1 001

**LAMPIRAN S**

**Surat Pernyataan**



## LAMPIRAN T

## Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai tertinggi

Lembar soal

Nama: Nadva Cahya Ayu-K 95

Kelas: SA

No absen: 20

Petunjuk:

- 1) Simaklah video animasi cerita rakyat "Mali Kundang" yang ditayangkan di depan kelas
- 2) Catat hal-hal penting yang terdapat dalam video tersebut
- 3) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan cerita rakyat yang telah disimak

1. Tuliskan tema yang terdapat dalam cerita Mali Kundang yang kalian simak!  
 10 Si Anak Durhaka, tema dalam cerita tersebut yaitu "Si Anak Durhaka"
2. Dimana malin kundang dan ibunya tinggal? Dari kapan malin kundang menyusul ayahnya merantau ke negeri seberang?  
 10 Malin dan ibunya tinggal di desa yang sepi dan miskin, malin kundang menyusul ayahnya saat dia dewasa
3. Sebutkan tokoh yang ada dalam cerita Mali Kundang?  
 20 Tokoh dalam cerita tersebut adalah: Malin Kundang, ibunya, ayahnya, dan Istri Malin Kundang
4. Tuliskan watak malin kundang, ayah malin kundang serta pembajak laut yang kalian simak!  
 25 watak malin kundang yaitu Eka bema, mengiksa hewan pada saat dia kecil, pekerja keras, sombong, dan durhaka kepada ibunya, dan watak ayah malin kundang pembajak laut, pembajak kapal
5. Tuliskan amanat yang dapat kamu ambil dari cerita Mali Kundang yang kalian simak!  
 10 Jangan durhaka kepada orang tua, tidak boleh sombong, dan tidak boleh mengiksa hewan

"SELAMAT MENGERJAKAN"

Hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai rata-rata

Lembar Soal

Nama : IVAN A. Nugroho

Kelas : 5A 70

No. Absen : 15

Pelengkap:

- 1) Simaklah video animasi cerita rakyat "Malin Kundang" yang ditayangkan di dalam kelas
- 2) Catat hal-hal penting yang terdapat dalam video tersebut
- 3) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan cerita rakyat yang telah disimak

- 1/ Tuliskan tema yang terdapat dalam cerita Malin Kundang yang kalian simak?  
anak yang sombong
2. Dimana malin kundang dan ibunya tinggal? Dan kapan malin kundang menyusul ayahnya merantau ke negeri seberang?  
malin kundang tinggal di desa mistik, sejak dia besar dia menyusul ayahnya merantau ke negeri seberang
3. Sebutkan tokoh yang ada dalam cerita Malin Kundang?  
malin kundang, ibu malin, bapak malin, istri malin
4. Tuliskan watak malin kundang, ayah malin kundang serta pembajak laut yang kalian simak?  
watak malin kundang itu sombong, watak ayah malin kundang itu baik, ramah, dan watak pembajak laut itu jahat tak memenyai belas kasihan
5. Tuliskan amanat yang dapat kamu ambil dari cerita Malin Kundang yang kalian simak.  
jangan jadi anak seperti malin kundang jadi jadi anak yang berbakti kepada orang tua

**"SELAMAT MENGERJAKAN"**

Hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai terendah

Lebaran Soal

Nama : ARAS 15

Kelas : SA

No absen : 2

Pertanyaan:

- 1) Simaklah video animasi cerita rakyat "Malin Kundang" yang ditayangkan di dalam kelas
- 2) Catat hal-hal penting yang terdapat dalam video tersebut
- 3) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan cerita rakyat yang telah d simak

1. Tuliskan tema yang terdapat dalam cerita Malin Kundang yang kalian simak?  
menjadi kaya raya

2. Dimana malin kundang dan ibunya tinggal? Dan kapan malin kundang menyusui ayahnya merantau ke negeri seberang?

malin kundang di Sumatera Barat  
malin kundang tinggal di Sumatera barat

3. Sebutkan tokoh yang ada dalam cerita Malin Kundang?

10 ~~ayah, ibu, malin, asah~~

ayah, ibu, malin kundang, asah

4. Tuliskan watak malin kundang, ayah malin kundang serta pembajak laut yang kalian simak!

5 malin kundang menasihati ibunya

5. Tuliskan amanat yang dapat kamu ambil dari cerita Malin Kundang yang kalian simak!

malin kundang kaya tapi tidak mau beribrahim  
membiarakan ibunya tinggalkan sendi

"SELAMAT MENGERJAKAN"

**Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai tertinggi

Kerjakanlah Soal Di bawah Ini

Nama : Rohid Rizal Nabihun  
 Kelas : 5A  
 No absen : 23

100

Petunjuk:

- 1) Simaklah video animasi cerita rakyat "Keong Emas" yang ditayangkan di depan kelas
- 2) Catat hal-hal penting yang terungkap dalam video tersebut
- 3) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan cerita rakyat yang telah di simak

1. Apa saja yang terdapat dalam cerita Keong Emas yang kalian simak?  
 10 ada nama-nama tokoh utamanya. nama di atas adalah adik yang  
ini keong emasnya
2. Dimana Candra kirana dikuntik menjadi keong dan dimana raden itu kepatih?  
 20 dimana keong di kuntik di rumah dia sendiri  
dimana raden patih di rumah dia sendiri
3. Sebutkan tokoh yang ada dalam cerita Keong Emas?  
 30 keong emas, candra kirana, raden patih, raja, dan  
adik. dan raden patih anak yang banyak. raden patih (keong emas)  
raden patih patih, dan
4. Tuliskan wahai Candra Kirana Dasi Galih itu makhluk lain yang kalian simak!  
 30 wahai candra kirana adalah keong emas  
keong emas adalah keong emas yang  
keong emas adalah keong emas
5. Tuliskan animat yang dapat kamu jumpi dari cerita Keong Emas yang kalian simak!  
 30 animat yang dapat jumpi adalah keong emas, keong emas, keong emas  
keong emas keong emas keong emas

**"SELAMAT MENGERJAKAN"**



Hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai rata-rata

Kerjakanlah Soal Dibawah Ini

Nama : Stefella Marliza Dwiandy  
 Kelas : SA  
 No absen : 59 70

Petunjuk:

- 1) Simaklah video animasi cerita rakyat "Keong Emas" yang ditayangkan di depan kelas
- 2) Catat hal-hal penting yang terdapat dalam video tersebut
- 3) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan cerita rakyat yang telah didinikmati.

1. Apa tema yang terdapat dalam cerita Keong Emas yang kalian simak?  
 10 Seseorang putri yang cantik bernama candra kirana dikubur  
hidupnya baru setelah nenek sihir Parwati pergi ke  
malam.
2. Dimana Candra kirana dikubur menjadi keong dan dimana rason itu bertumbuh?  
 10 di tepi sungai, di sebuah rumah nenek tua yang  
baik.
3. Sebutkan tokoh yang ada dalam cerita Keong Emas?  
 20 Candra kirana, Putri Gajah, ayah candra kirana, nenek  
tua, paman nenek sihir dan anak buaya.
4. Tuliskan watak Candra Kirana, Dasi Gajah dan nenek sihir yang kalian simak!  
 30 Candra kirana wataknya ramah dan baik  
Dasi Gajah wataknya jahat dan kasar  
Nenek sihir wataknya jahat dan membunuh orang  
yang sangat jahat
5. Tuliskan pesan yang dapat kamu ambil dari cerita Keong Emas yang kalian simak!  
 10 Kita candra kirana ramah dan sangat baik membantu  
si nenek yang baik itu membentangkan kisah dan memanggul.

"SELAMAT MENGERIAKAN"

Hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai terendah

Kerjakanlah Soal Dibawah Ini

Nama : ARAS  
Kelas : 5A  
No absen : 2

50

Perhatikan:

- 1) Simaklah video animasi cerita rakyat "Keong Emas" yang ditayangkan di depan kelas
- 2) Catat hal-hal penting yang terlewat dalam video tersebut
- 3) Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan cerita rakyat yang telah disimak

1. Apa cerita yang terlewat dalam cerita Keong Emas yang kalian simak?

baik hati

2. Dimana Candra Kirana dikatak menjadi keong dan dimana nalen itu ketapalan menemui kan candra kirana dalam cerita yang kalian simak?

Candra kirana di sungai mukeh. dan nalen ke yang menemani ks. m. di ~~perahu~~ laut di ir. m. dan mu. ketapalan. jawa timur. sanda kirana

3. Sebutkan tokoh yang ada dalam cerita Keong Emas!

20 Dik. kir. dan n. eks. hik. Dewi. Galuh. Candra kirana dan Randa mu. ketapalan

4. Tuliskan watak Candra Kirana, Dewi Galuh dan nenek sihir yang kalian simak!

25 baik hati, Dewi Galuh sangat baik, jahat, kepedas, kecekek n. s. watak candra kirana sangat baik orangnya baik dan cantik nenek sihir orangnya jahat dan

5. Tuliskan amanat yang dapat kamu ambil dari cerita Keong Emas yang kalian simak!

baik hati

"SELAMAT MENGERJAKAN"

**LAMPIRAN U****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Muh Nur Kholil  
NIM : 110210204081  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat dan Tanggal lahir : Bondowoso, 11 Mei 1993  
Alamat Tinggal : Jl. Patirana RT 18, RW 03 Desa Dawuhan,  
Kecamatan Grujung Bondowoso  
Telp./HP : 08991885445  
Agama : Islam  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan